PENERAPAN TEKNIK BERCERITA *BILINGUAL* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI TK AR-RISALAH *BILINGUAL PRESCHOOL* LAMREUNG ACEH BESAR

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DIAN MAULINA
NIM. 140210040
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2020 M/1441 H

Studi Literatur – Penerapan Teknik Bercerita *Bilingual* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 3-4 Tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* Lamreung Aceh Besar

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini

Di ajukan Oleh:

DIAN MAULINA
NIM. 140210040

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dra. Jamaliah Hasballah, M.A	Faizatul Faridy, M. Pd
NIP. 196010061992032001	NIP. 199011252019032019

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Studi Literatur – Penerapan Teknik Bercerita *Bilingual*
Untuk Meningkatkan Kemampuan Kemampuan
Berbicara Pada Anak Usia 3-4 Tahun di
TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool*
Lamreung Aceh Besar

SKRIPSI

Telah diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan
Lulus serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana
(S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal: Jumat, 10 Januari 2020 M
14 Jumadil Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Dra. Jamaliah Hasballah, M.A	Putri Rahmi, M. Pd
NIP. 196010061992032001	NIP.
Penguji I,	Penguji II,
Zikra Hayati, M. Pd	Faizatul Faridy, M. Pd
NIP. 198410012015032005	NIP. 199011252019032019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S. H., M. Ag,
NIP. 1959 03091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Dian Maulina
NIM	: 140210040
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Judul	: Penerapan Teknik Bercerita Bilingual untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* Lamreung Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak mengguanakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntuan dari pihak lain atas karya saya, dan melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakulats Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyatan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 6 Desember 2019
Yang Menyatakan,

Dian Maulina

ABSTRAK

Nama	: Dian Maulina
NIM	: 140210040
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Penerapan Teknik Bercerita *Bilingual* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 3-4 Tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* Lamreung Aceh Besar
Tanggal Sidang	: 10 Januari 2020
Tebal Skripsi	: 66 Halaman
Pembimbing I	: Dra. Jamaliah Hasaballah, M.A
Pembimbing II	: Faizatul Faridy, M.Pd
Kata Kunci	: Teknik Bercerita, Kemampuan Berbicara, *Bilingual*

Penggunaan teknik bercerita *bilingual* dianggap perlu digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak. Hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran anak belum mampu menyebutkan atau mengungkapkan kosakata sederhana dalam bahasa Inggris, untuk kebutuhan berbicara. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik bercerita bilingual untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 3-4 tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* Lamreung, Aceh Besar dan (2) untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dalam penerapan teknik bercerita bilingual di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool*. Metode penelitian yang digunakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar anak pada Siklus I yaitu 44,6% yang masuk kategori MB (Mulai Berkembang), dan aktivitas guru melalui teknik bercerita *bilingual* pada Siklus I aktivitas guru mencapai 2,43 dengan kategori baik. Kemudian dilanjutkan dengan Siklus II hasil belajar anak yaitu 97,32 dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan), aktivitas guru meningkat menjadi 3,60 dengan kategori sangat baik.

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan ramat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat dari alam kebodohan kepada alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah berkat taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **"Penerapan Teknik Bercerita Bilingual untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 3-4 Tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual School* Lamreung Aceh Besar"**. Ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga atas ketulusan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA, selaku pembimbing I, dan ibu Faizatul Faridy, M. Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan, bantuan, nasehat, semangat dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada bapak Marzuki, S.Pd.I, M.S.I selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan banyak motivasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
3. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta pembantu dekan yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
4. Ibu Dra. Jamaliah Hasballah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan.
5. Bapak dan Ibu Dosen, Para Asisten, karyawan karyawati dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah membantu penulis selama ini.
6. Staf Pustaka selaku karyawan yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menambah referensi dalam menyekesaikan skripsi ini.
7. Kepada Kepala Sekolah TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool,* Staf, Guru beserta anak-anak yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah ibu dan bapak serta kawan-kawan berikan, hanya Allah yang dapat membalasnya.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi kepada pihak yang membutuhkan. Tak ada satupun yang sempurna, begitu juga dengan karya tulis ini Peneliti mengetahui bahwa dalam penulisan ini terdapat banyak kekurangan semoga dapat diperbaiki di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 4 Oktober 2019
Penulis,

Dian Maulina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Operasional 6

BAB II : KAJIAN TEORITIS 9
A. Bahasa 9
1. Pengertian Bahasa 9
2. Manfaat Bahasa 10
3. Aspek Perkembangan Bahasa 12
a. Pengertian Berbicara 12
b. Aspek Perkembangan Berbicara Anak 12
c. Karakteristik Perkembangan Bicara Anak 14
d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak 16
B. Cerita 17
1. Pengertian Cerita 17
2. Manfaat Cerita 18
3. Macam-Macam Cerita 19
C. Metode Bercerita *Bilingual* 21
1. Pengertian Metode Bercerita *Bilingual* 21
2. Tujuan Bercerita *Bilingual* 22
3. Manfaat Bercerita *Bilingual* 23

BAB III : METODE PENELITIAN 26
A. Rancangan Penelitian 26
B. Subjek Penelitian 28
C. Waktu dan Lokasi Penelitian 29
D. Instrumen Penelitian 29
E. Teknik Pengumpulan Data 34
F. Teknik Analisis Data 35

G. Indikator Keberhasilan 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 37
B. Deskripsi Hasil Penelitian 41
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian 60

BAB V PENUTUP
A. Simpulan 65
B. Saran 65

DAFTAR KEPUSTAKAAN 66
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Lembar Observasi penilaian Anak terhadap Kegiatan Bercerita Bilingual dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di TK AR-Risalah *Bilingual Preschool* 29
Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Anak Didik 30
Tabel 3.3 Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru dalam Penerapan Teknik Bercerita Bilingual untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* 31
Tabel 3.4 Kategori Keberhasilan Kemampuan Guru 33
Tabel 4.1 Daftar Gedung Sekolah Ar-Risalah *Bilingual Preschool* 36
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Ruang Kelas TK Ar-Risalah Bilingual Preschool 36
Tabel 4.3 Keadaan Guru TK Ar-Risalah Bilingual Preschool 38
Tabel 4.4 Keadaan Alat Permainan Outdoor TK Ar-Risalah Bilingual Preschool 38
Tabel 4.5 Keadaan Alat Permainan Indoor TK Ar-Risalah Bilingual Preschool 38
Tabel 4.6 Nama Anak Kelas Playgroup TK Ar-Risalah Bilingual Preschool 39
Tabel 4.7 Hasil Observasi Kemampuan Anak Sebelum Tindakan 39
Tabel 4.8 Jadwal Penelitian Siklus I 39
Tabel 4.9 Hasil Observasi Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus 39

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas..... 27
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi Siklus I dan
Siklus II KemampuanBerbicara Anak 54

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
Lampiran 2. Surat Permohonan Izin Mengumpulkan Data dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* Lamreung Aceh Besar
Lampiran 4. Lembar Validasi Instrumen Penelitian
Lampiran 5. Lembar Observasi Aktivitas Guru
Lampiran 6. Lembar Observasi Kemampuan Berbicara Anak
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
Lampiran 8. Rekap Nilai Anak
Lampiran 9. Foto Kegiatan Penelitian

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan perkembangan yang sangat penting dalam pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK). Hal ini sesuai dengan pernyataan Direktorat Pembinaan TK dan SD bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang utama bagi seorang anak untuk mengungkapkan berbagai keinginan maupun kebutuhannya.[1] Oleh sebab itu anak akan lebih mudah untuk mengungkapkan berbagai kebutuhannya jika memiliki kemampuan bahasa yang bagus. Kemampuan bahasa pada anak usia dini dibutuhkan dan perlu dikembangkan, peranan bahasa bagi anak usia dini diantaranya sebagai sarana untuk berpikir, sarana untuk mendengar, sarana untuk berbicara dan sarana agar anak mampu membaca dan menulis.[2]

Pemberian stimulasi melalui metode dan media yang menarik, dan inovatif sangat penting diberikan dalam poses pembelajaran sehingga memberikan kesan bermakna, khususnya untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Salah satu metode atau teknik yang dapat digunakan untuk mengembangkan berbicara anak adalah metode bercerita. Haenillah berpendapat bahwa metode bercerita adalah salah satu metode

---

[1] Arsyi Anggalia dan Mila Karmila, " Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Muca *(Moving Mouth Puppet)* pada Kelompok A", *Jurnal Penelitian* PAUDIA, Vol 1, No. 02. Tahun 2014. h. 12

[2] Marsye Ruth Hendria "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart Pada Anak Kelompok B1 TK Ikal Widya Kumara". *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 3. No 1. Tahun 2015. H.2

dalam aspek pengembangan bahasa yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara.[3] Sedangkan menurut Winda Gunarti metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis.[4] Maka dapat disimpulkan bahwa metode bercerita adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan dalam upaya pengembangan bahasa yang tujuannya unutk meninkatkan keterampilan berbicara anak.

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Ar-Risalah *Bilingual School* Lamreung, Aceh Besar pada Tanggal 1-10 Februari 2019.[5] Ditemukan bahwa dari 9 orang anak ada 4 anak yang sulit dalam mengungkapkan atau berbicara dalam bahasa Inggris, hal ini dikarenakan pada saat pembelajaran guru kurang aktif dalam berbicara bahasa Inggris dengan anak, sehingga anak kurang dalam perbendaharaan kosakata dan anak kesulitan dalam pengucapan dalam bahasa Inggris. Adapun metode yang digunakan untuk memperkenalkan kosakata bahasa Inggris bagi anak juga masih menggunakan metode berceramah. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa metode ceramah bagi anak sangat kurang efektif. Metode ceramah membuat anak bosan karena bersifat monoton dan tidak menarik bagi anak, tidak ada motivasi anak untuk belajar dan menyimak apa yang

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[3] Haenillah, E. Y, *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015) h. 32

[4] Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka 2008) h. 53

[5] Hasil Observasi di TK Ar-Risalah Bilingual School Pada Tnaggal 1-10 Februari 2019

diucapkan atau yang disampaikan oleh guru. Sehingga dalam perkembangan bahasanya anak akan susah mengungkapkan apa yang ingin disampaikan.

Ada empat penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini. *Pertama,* penelitian yang dilakukan oleh Andriani, mengenai "Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Peran di Taman Kanak-Kanak Mawaddah Padang Kunyik Kamang Magek Kabupaten Agam". Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berbicara anak melalui bermain peran dalam berkomunikasi secara lisan, menjawab pertanyaan secara kompleks, serta mengungkapkan perasaan dan ide dalam permainan.[6] *Kedua,* penelitian yang dilakukan oleh Kadek Dwi Arinovian dkk, tentang "Penerapan Metode Bercerita untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok A1 dalam Kegiatan Ekstrakurikuler". Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris anak meningkat. Hal ini dilihat dari persentase pada Siklus I 68% yang berada pada kategori sedang dan Siklus II mengalami peningkatan menjadi 92.53% yang berada pada kategori sangat tinggi.[7] *Ketiga* penelitian yang dilakukan oleh Mayang Sari tentang "Peningkatan Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak dengan Total *Pshycal Response* di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Sijunjung". Hasil

---

[6] Andriani, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Peran di Taman Kanak-kanak Mawaddah Padang Kunyik Kamang Magek Kabupaten Agam", *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, Vol 5, No 2, 2018, h.1

[7] Kadek Dwi Arinovian dkk, "Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok A1 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 4, No. 2, Tahun 2016, h.1

penelitian menunjukan bahwa masing-masing dari indikator mengalami peningkatan, terlihat dari 10 anak memperoleh nilai sebesar 83,3%. 12 anak mampu menirukan dengan sempurna yaitu mencapai 100%.[8] *Keempat* penelitian yang dilakukan oleh Riri Defita tentang "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar dalam Bak Pasir di Taman Kanak-Kanak Bina Anapsara Mekar Sari Padang". Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut bahwa terjadi peningkatan pada Siklus II yaitu 90,9% anak berhasil.[9]

Dari penelitian terdahulu, dapat dinyatakan bahwa teknik bercerita dapat melibatkan anak secara langsung untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada penelitian terdahulu menggunakan metode bermain peran untuk kemampuan berbicara anak, akan tetapi pada penelitian ini menggunakan metode bercerita *Bilingual* untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

Melihat permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Teknik Bercerita Bilingual untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual School* Lamreung Aceh Besar".**

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[8] Mayang Sari, "Peningkatan Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Dengan Total Pshycal Response di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina Kabupaten Sijunjung" *Jurnal Pesona PAUD*, Vol.1 No.1 h. 8

[9] Riri Defita, "Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Permainan Gambar Dalam Bak Pasir di Taman Kanak-Kanak Bina Anapsara Mekar Sari Padang" *Jurnal Pesona PAUD,* Vol.1 No.1 h.9

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat kita ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknik bercerita *bilingual* dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 3-4 tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual School*?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan metode bercerita *Bilingual* di TK Ar-Risalah *Bilingual School*?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan teknik bercerita *bilingual* untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia 3-4 tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual School?*
2. Untuk mengetahui aktivitas Guru dalam penerapan metode bercerita *Bilingual* di TK Ar-Risalah *Bilingual School*?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Bagi guru

      Manfaat penelitian ini adalah menambah pengetahuan tentang proses mengajar anak untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dengan teknik bercerita *bilingual.*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

b. Bagi orang tua

Menjadi sumber referensi bagi orang tua dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak salah satunya yaitu dengan teknik bercerita *bilingual.*

c. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan, pengalaman, pemahaman, pengenalan dan pengamatan proses peningkatan berbicara anak melalui metode bercerita untuk menyelesaikan laporan skripsi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat prakis bagi anak adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan kemampuan berbicara pada anak
b. Meningkatkan kemampuan berimajinasi anak
c. Meningkatkan kemampuan kognitif pada anak
d. Mendapatkan proses pembelajaran yang menyenangkan

E. Definisi Operasional

1. Bercerita

Bercerita adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak melalui cerita yang disampaikan secara lisan.[10] Cerita *bilingual* yang dimaksud didalam penelitian ini adalah teknik bercerita dua bahasa (Inggris, Indonesia) yang dilakukan pada saat kegiatan inti dengan interaksi ekstratekstual dalam penyampaiannya untuk membuat anak

[10] Bachtiar S. Bachri, *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak, Teknik dan Prosedurnya*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004) h. 10

lebih aktif, peka terhadap keadaaan sekitar serta mengajak anak untuk menyambung cerita sehingga perkembangan berbicara anak dapat terasah pada saat cerita sedang berlangsung.

2. Berbicara

Depdiknas menyatakan kemampuan berbicara ialah kemampuan anak berkomunikasi secara lisan dengan orang lain.[11] Kemampuan ini memberikan gambaran tentang anak dalam merangkai kosakata yang telah dipahami menjadi rangkaian pembicaraan yang tersusun. Seperti menggunakan dan menjawab pertanyaan apa, dimana, mengapa dan bagaimana secara sederhana, berkomunikasi secara lisan, memberikan keterangan atau informasi tentang suatu hal, menjawab pertanyaan tentang keterangan atau informasi yang sederhana dan mengungkapkan perasaan dan ide dalam proses bercerita bilingual.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[11] Depdiknas, Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak , (Jakarta: 2009) h.9

BAB II

PEMBAHASAN

A. Bahasa

1. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan kemampuan dalam hal berkomunikasi dengan orang lain. Dengan bahasa, manusia dapat mengenal dan memahami dirinya, sesama dan lingkungan hidupnya. Menurut Bromley (dalam Dhieni), bahasa merupakan sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dan dibaca. Sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.

Anak dapat memanipulasi simbol-simbol tersebut dengan berbagai syarat sesuai dengan kemampuan pikirannya.[1] Sedangkan menurut Patmonodewo bahasa pada anak meliputi kemampuan mendengar atau menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.[2] Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi untuk menyampaikan pikiran, ide, dan gagasan sehingga orang lain dapat memahaminya.

2. Manfaat Bahasa

Adapun manfaat bahasa seperti yang dipaparkan oleh Susanto adalah sebagai berikut:

---

[1] Dhieni, Nurbiani, dkk, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka 2005) h. 19

[2] Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). h. 28

a. Sebagai alat unutk komunikasi dengan lingkungan
b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak
c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak
d. Sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.[3]

Sedangkan menurut Dhieni manfaat bahasa adalah sebagai berikut:

a. Untuk menjelaskan keinginan dan kebutuhan individu anak
b. Untuk dapat mengubah dan mengontrol perilaku
c. Unutk membantu perkembangan kognitif anak
d. Untuk mempererat interaksi dengan orang lain
e. Untuk mengekspresikan keunikan individu anak[4]

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat bahasa bagi anak mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses perkembangan anak, karena dengan bahasa anak akan belajar mengekspresikan dirinya.

3. Aspek Perkembangan Bahasa

Aspek perkembangan bahasa terdiri dari empat, yaitu mendengar (menyimak), berbicara, membaca dan menulis.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[3] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia* Dini (Jakarta: Kencana Prenada, 2011) h. 81

[4] Dhieni, Nurbiani, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: UT, 2006) h. 22

a. Mendengar (menyimak)

Mendengar (menyimak) informasi adalah langkah dasar dalam memperoleh pengetahuan karena fungsi indera pendengaran sangat mempengaruhi perolehan informasi. Mendengar merupakan kemampuan alami sejak lahir. Untuk itu kemampuan ini juga bisa ditingkatkan dengan bimbingan dan pengajaran orang tua, guru dan orang lain di lingkungan anak.

b. Membaca

Membaca merupakan kemampuan individu dalam mengolah kata-kata dan sistem bahasa pada huruf dan kata tercetak. Satu hal yang penting dalam perolehan membaca pada anak usia dini adalah bahasa yang digunakan haruslah konkret dan kontekstual, dimana anak tahu tata bahasanya dengan melihat bentuk konkret dari bendanya yang berasal dari lingkungan sekitar.

c. Menulis

Menulis merupakan bagian yang paling rumit dalam perolehan bahasa anak. Karena dalam menulis anak sudah mampu membaca. Namun, walaupun demikian proses yang dialami bertahap. Kemampuan anak menulis diawali dengan kemampuannya mencoret yang abstrak bertahap menjadi jelas bentuk hurufnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

d. Berbicara

Untuk belajar bahasa anak-anak memerlukan kesempatan untuk berbicara dan didengarkan. Dialog efektif antara orang dewasa dan anak yaitu ketika anak

berbicara, mengajukan pertanyaan yang mendorong anak itu lebih banyak, dan memperluas serta mengolah apa yang dikatakan anak tersebut.[5]

1) Pengertian Berbicara

Hakikat berbicara pada anak usia dini dapat diartikan sebagai suatu penyampaian maksud seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan sehingga maksud tersebut dapat dipahami oleh orang lain. Lebih lanjut Suhartono menyatakan bahwa berbicara pada anak usia dini adalah suatu penyampaian maksud tertentu dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa supaya bunyi tersebut dapat dipahami oleh orang yang ada dan mendengar disekitarnya, hampir semua bunyi yang di ucapkan anak mempunyai maksud tertentu, walaupun bunyi tersebut bukan bunyi berbentuk kata maupun kalimat.[6] Selanjutnya menurut Subana dan Sunarti menyatakan bahwa berbicara adalah keterampilan menyampaikan pesan melalui bahasa lisan.[7]

Dari kedua pendapat di atas maka dapat dikataka bahwa kemampuan berbicara yaitu, anak mampu mengungkapkan perasaan atau ide terhadap orang lain sehingga anak mudah bergaul dengan teman sebaya dan dapat dengan mudah diterima oleh lingkungan sekitarnya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

2) Aspek Perkembangan Berbicara Anak

Menurut Jamaris aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bicara anak adalah sebagai berikut:

---

[5] Seefeldt & Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Indeks, 2008) h 324

[6] Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini,* (Jakarta: Depdiknas) h.22

[7] Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011) h.62

a) Kosakata

Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata anak berkembang dengan pesat. Menurut Sabarti pada usia 18 bulan anak dapat menguasai 50 kosakata. Pada usia ke 2 tahun mereka dapat menguasai 20 kata dalam sehari, sehingga mereka menguasi lebih dari 500 kata saat usia mereka 3 tahun.

b) Sintak (tata bahasa)

Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak di lingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik.

c) Semantik

Semantik (penggunaan kata sesuai dengan tujuannya). Anak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat.

d) Fonem (bunyi kata)

Anak sudah memiliki kemampuan untuk merangkai bunyi yang didengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti.[8]

3) Karakteristik Perkembangan Bicara Anak

Pada usia 3-4 tahun, anak akan nampak bicara secara terus menerus. Hal ini merupakan suatu fenomena yang kadang-kadang dapat

[8] Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak,* (Jakarta: Universitas Negeri Jakarta, 2003) h.27

mengganggu kita, tapi sangat penting baginya untuk belajar kata-kata baru dan mendapatkan pengalaman dalam menggunakan kata serta memikirkannya. Menurut Aisyah anak usia Kelompok Bermain mulai mengucapkan apa yang dilakukannya. Anak belajar menjadi pembina bahasa yang kreatif. Anak dapat membuat atau menamakan sesuatu dengan bahasa sendiri, khususnya orang atau binatang kesayangan.[9] Anak usia 3-4 tahun mulai berpartisipasi dalam percakapan yang lebih panjang dan lebih fokus. Kosakatanya meningkat, anak dapat berbicara dalam kalimat yang berisi 5 atau 6 kata dan meniru suara percakapan sebagian besar orang dewasa. Pada rentang usia 3-4 tahun anak senang mendengar suaranya sendiri sehingga anak terus berceloteh tentang apa yang dia mainkan atau mengulang apa yang didengar oleh anak.

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional menjelaskan tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 3-4 tahun sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Bidang Bahasa Usia 2-<4 tahun

Lingkungan Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan	
	Usia 2-<3 tahun	Usia 3-<4 tahun
Menerima Bahasa	1. Hafal beberapa lagu anak yang sederhana 2. Memahami cerita atau dongeng yang sederhana 3. Memahami perintah	1. Pura-pura membaca cerita bergambar dalam buku dengan kata-kata sendiri 2. Mulai memahami dua perintah yang

[9] *Siti Aisyah, Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008) h.6

	yang sederhana seperti letakkan mainan di atas meja, ambil mainan dari dalam kotak.	diberikan bersamaan contoh: ambil mainan di atas meja lalu berikan kepada ibu pengasuh atau pendidik.
Mengungkapkan Bahasa	1. Menggunakan kata tanya dengan tepat (apa, siapa, bagaimana, mengapa, dimana)	1. Mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (saya ingin main bola) 2. Mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana

[10]*Sumber:Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009*

4) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Anak

Berbicara merupakan wujud atau pernyataan keberadaan manusia. Manusia dapat menyatakan segala sesuatu yang tersirat di alam pikirannya kepada orang lain, mulai dari bayi, anak-anak, orang dewasa sampai orang tua. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan berbicara anak yang diungkapkan oleh Astuti bahwa, perkembangan bicara anak dipengaruhi oleh 5 faktor yaitu:

[10] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 h. 12

a) Kognisi (proses memperoleh pengetahuan)

Tinggi rendahnya kemampuan kognisi individu akan mempengaruhi cepat atau lambatnya berbicara seseorang.

b) Pola komunikasi dalam keluarga

Dalam suatu keluarga yang pola komunikasinya banyak arah akan mempercepat perkembangan kemampuan berbicara anak.

c) Jumlah anak dalam keluarga

Satu keluarga yang memiliki pola komunikasi banyak arah akan mempercepat kemampuan berbicara anak.

d) Posisi urutan kelahiran

Perkembangan bicara anak yang posisi kelahirannya ditengah akan lebih cepat ketimbang anak sulung atau anak bungsu. Hal ini disebabkan anak sulung hanya memiliki arah komunikasi kebawah saja dan anak bungsu hanya memiliki arah komunikasi keatas saja.

e) Kedwibahasaan (pemakaian dua bahasa)

Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menggunakan bahasa lebih dari satu maka akan lebih cepat dalam kemampuan berbicara dibandingkan dengan anak yang menggunakan satu bahasa saja.[11]

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[11] Astuti Henny P, *Perkembangan Anak Usia Dini 1*, (Yogyakarta: Deepublish, 2013), h. 71

B. Cerita

1. Pengertian Cerita

Sholehuddin berpendapat bahwa membacakan cerita dengan nyaring kepada anak secara substansial dapat berkontribusi terhadap pengetahuan cerita anak dan kesadarannya tentang membaca.[12] Sedangkan menurut Bachir cerita adalah menuturkan sesuatu yang mengisahkan tentang perbuatan atau suatu kejadian yang disampaikan secara lisan dengan tujuan membagikan pengalaman dan pengetahuan kepada orang lain.[13]

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan bercerita memberikan nilai pembelajaran yang banyak bagi proses belajar dan perkembangan anak serta dapat menumbuhkan minat dan kegemaran membacanya.

2. Manfaat Cerita

Manfaat bercerita dalam kegiatan belajar mengajar antara lain :

a. Untuk menanamkan kejujuran, keberanian, kesetiaan, keramahan, ketulusan dan sikap-sikap positif yang lain dalam lingkungan keluarga, sekolah dan luar sekolah.
b. Dapat memberikan sejumlah pengetahuan, nilai-nilai moral dan keagamaan.

---

[12] Sholehuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidkan Indonesia, 2000) h.91

[13] Bachtiar S Bachir, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jakarta: Cahaya Press, 2005) h.10

c. Kegiatan cerita dapat memberikan pengalaman belajar untuk melatih mendengar.
d. Kegiatan cerita dapat memberikan pengalaman belajar yang unik dan menarik serta dapat menggetarkan perasaan, membangkitkan semangat dan menimbulkan keasyikan tersendiri maka kegiatan bercerita memungkinkan mengembangkan dimensi perasaan anak.
e. Untuk memberikan informasi tentang kehidupan sosial anak dan orang disekitarnya dengan berbagai pekerjaan.
f. Dapat membantu anak dengan membangun bermacam yang mungkin dipilih anak dan bermacam layanan biasa yang ingin disumbangkan kepada masyarakat.
g. Kegiatan cerita dalam kehidupan sosial anak dapat dipergunakan guru untuk menuturkan bermacama kerjaan yang ada dalam masyarakat yang beraneka ragam yang dapat menimbulkan sikap pada diri anak untuk menghargai bermacam-macam pekerjaan.
h. Melatih daya serap anak, artinya anak usia dini dapat dirangsang untuk mampu memahami isi atau ide pokok dalam cerita keseluruhan.
i. Melatih daya pikir anak, artinya anak dapat terlatih untuk memahami proses cerita, mempelajari hubungan sebab dan akibatnya termasuk hubungan-hubungan dalam cerita.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

j. Melatih daya konsentrasi anak untuk memusatkan perhatiannya kepada keseluruhan cerita. [14]

3. Macam-Macam Cerita

Dongeng terdiri dari beberapa jenis, seperti yang dijelaskan oleh Libertus sebagai berikut:

a. Legenda, sebuah cerita yang diciptakan oleh kepercayaan masyarakat sehubungan dengan keadaan alam dan nama suatu tempat.
b. Sage, cerita ini mengandung usur sejarah, akan tetapi sukar dipercaya karena ceritanya mengandung unsur fantasi yang artinya fiksi, seakan nyata karena dikaitkan dengan sejarah.
c. Mite, merupakan jenis cerita yang mengaitkan dengan suatu keyakinan kelompok masyarakat. Misalnya kehidupan mahkluk halus, setan, hantu ataupun dewi-dewi serta kejadian lainnya.
d. Parabel, cerita perumpamaan yang didalamnya mengandung kiasan-kiasan yang bersifat mendidik.
e. Fabel, cerita ini mengangkat tentang kehidupan binatang sebagai bagian dari ceritanya. Misalnya tokoh didalam cerita ataupun kehidupan binatang.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

---

[14] Sari,AE. *Upaya Guru dalam Menumbuhkan MInat Baca pada Anak,* (Bandung: Tugas AKhir, 2010) h. 35

f. Dongeng jenaka, merupakan cerita yang mengisahkan tentang kenyataan konyol sehingga menimbulkan gelak tawa dari tingkah laku seseorang yang bodoh, bahkan sering kali tentang kecerdikannya.[15]

Hal senada diungkapkan oleh Danandjaja bahwa dongeng terbagi kedalam 4 golongan besar, yaitu:

a. Dongeng binatang (*animals tales*)

Merupakan dongeng yang ditokohi oleh binatang yang dapat berbicara dan berperilaku, berakal budi bak manusia. Tidak sedikit kisah yang diperankan oleh tokoh binatang ini menceritakan kisah kehidupan manusia.

b. Dongeng biasa (*ordinary falktales*)

Merupakan jenis dongeng yang ditokohi manusia dengan kisah suka duka seseorang.

c. Dongeng berumus (*formula tales*)

Dongeng yang strukturnya terdiri dari pengulangan. Pengulangan disini bermaksud dongeng bertimbum atau dongeng yang tidak ada hasilnya.

---

[15] Tjahjono Libertus, *Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Apresiasi*, (Flores: Nusa Indah, 2010), h.166

d. Lelucon dan anekdot (*jokes and anecdotes*)

Merupakan dongeng-dongeng yang menimbulkan rasa menggelikan hati, sehingga menimbulkan ketawa bagi yang mendengarnya maupun yang menceritakannya[16].

C. Metode Bercerita Bilingual

1. Pengertian Metode Bercerita *Bilingual*

Bercerita *bilingual* merupakan suatu kegiatan verbal untuk menuturkan sesuatu dengan mengisahkan tentang perbuatan atau kejadian sehingga memberikan informasi kepada pendengar. Tarigan menjelaskan bahwa bercerita merupakan salah satu keterampilan berbicara yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain.[17] Hal senada diungkapkan oleh Muallifah, melalui metode bercerita anak tidak akan pernah kehabisan akal, karena cerita akan menimbulkan dampak positif, antara lain (a) melatih daya tangkap (b) melatih daya pikir (c) melatih daya konsentrasi (d) membantu perkembangan imajinasi (e) menciptakan suasana yang menyenangkan.[18]

Berdasarkan uaraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode bercerita salah satu metode yang dilakukan dengan cara-cara yang menarik dan menyenangkan didalam penyampaiannya dengan tujuan

---

[16] Danandjaja. James, *Folklor Indonesia Ilmu Gosip Dongen dan lain-lain* (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007), h.86

[17] Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm. 35

[18] Muallifah, "Storytelling sebagai Metode Parenting Untuk Pengembangan Kecerdasan Anak Usia Dini". *Jurnal Psikoislamika,* Vol. 10, No. 1, 2013, hlm. 100

pengembangan kompetensi dasar anak. Hal ini akan memiliki nilai-nilai atau kesan tertentu pada anak dalam proses pembelajarannya dengan rangsangan imajinasi-imajinasi yang diberikan oleh pencerita.

2. Tujuan Bercerita *Bilingual*

Tujuan bercerita pada umumnya untuk menghibur dengan menyajikan cerita-cerita yang menarik. Namun tidak dipungkiri banyak hal yang menjadi tujuan dari pada bercerita, diantaranya menurut Tarigan ada 3 tujuan umum dari kegiatan bercerita yaitu:

a. Memberikan dan melaporkan (*to inform*),dengan cerita maka akan memberikan informasi kepada pendengar dari isi cerita tersebut.
b. Menjamu dan menghibur (*to entertain*), dengan cerita maka memberikan emosi bagi pendengar sehingga akan menghibur pendengar dengan konten konten yang lucu.
c. Membujuk, mendesak, mengajak, dan meyakini (*to persuade*).[19]

Dengan bercerita anak akan merasa terbujuk dan termotivasi sehingga isi dalam cerita tersebut anak akan mudah melakukannya

3. Manfaat Bercerita Bilingual

Seperti halnya dengan yang lain teknik bercerita bilingual juga memiliki manfaat yang bisa menjadi alasan mengapa metode ini sangat baik digunakan.

[19] Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981), h. 71

Salah satunya menurut Salbi adalah dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak untuk belajar.[20] Hal ini dikarenakan, metode bercerita menyampaikan hal-hal yang membuat anak penasaran dan membuat senang dalam mendengarkannya.

Musfiroh mengemukakan beberapa manfaat bercerita bilingual yang ditinjau dari beberapa aspek, diantaranya yaitu:

a. Membantu pembentukan pribadi dan moral anak
b. Menyalurkan kebutuhan imajinasi dan fantasi
c. Memacu kemampuan verbal anak
d. Merangsang menulis anak
e. Membuka cakrawala pengetahuan anak[21]

Menurut Dhieni, beberapa manfaat bercerita bagi anak yaitu:

a. Melatih daya serap atau daya tangkap anak, artinya anak dapat dirangsang untuk mampu dalam memahami isi dalam cerita tersebut.
b. Melatih daya konsentrasi anak untuk memusatkan perhatiannya kepada keseluruhan cerita tersebut.
c. Mengembangkan daya imajinasi anak. Hal ini dikarenakan cerita yang disajikan mmpu menarik perhatian anak sehingga anak membayangkannya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[20] Salbi Risaldy, *Bermain, Bercerita, Bernyanyi Bagi Anak Usia Dini,* (Jakarta: Luxima, 2014), h. 33

[21] Musfiroh, *Bercerita Untuk Anak Usia Dini,* (Jakarta: Departement Pendidikan Nasional, 2005), h.96

d. Memberikan pengalaman belajar untuk melatih mendengarkan atau pendengaran.
e. Bercerita membantu perkembangan kemampuan bahasa anak.
f. Bercerita untuk menanamkan rasa kejujuran, keramahan, ketulusan, kebenaran, dan perilaku positif.[22]

Dari kedua pendapat diatas, maka bercerita yang disalurkan melalui verbal atau dengan cara memperagakannya dengan cara menyenangkan akan sangat bermanfaat bagi anak untuk menyimak sehingga terbangun pengetahuan bagi anak, serta menyenangkan sehingga akan bermakna bagi anak.

D. Penelitian Relevan

1. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Kadek Dwi Arinovian,dkk tentang Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok A1 dalam Kegiatan Ekstrakulikuler.[23]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode bercerita yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris di TK Sandhy Putra Singaraja tahun pelajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas

[22] Dhieni Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa,* (Jakarta: UT, 2005), h. 66

[23] Kadek Dwi Arinovian dkk, "Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok A1 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 4, No. 2, Tahun 2016, h.1

(PTK) yang dilaksanakan dalam dua Siklus dengan jumlah subjek 25 anak. Persamaan penelitian di atas dengan skripsi penulis yaitu untuk meningkatkan kemampuan berbahasa inggris pada anak usia dini. Perbedaan penelitian di atas menggunakan metode bercerita sedangkan peneliti menggunakan teknik bercerita *bilingual* dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak. Penelitian di atas meneliti anak usia 4-5 tahun di TK Sandhy Putra Singaraja tahun pelajaran 2015/2016, sedangkan peneliti meneliti anak usia 3-4 tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* Lamreung, Aceh Besar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Setiawati dan Aliyah Ulfah tentang Meningkatkan Perkembangan Berbicara Anak melalui Bercerita Menggunakan *Flannel Boards*.[24] Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan metode bercerita menggunakan media papan flannel dan mengetahui apakah pembelajaran menggunakan papan flannel dapat meningkatkan perkembangan bebricara anak usia 4-5 tahun di TK Asy-Syifa. Metode penelitian ini adalah PTK. Model yang digunakan dalam penelitian adalah model Kemmis dan Mac Taggart.

---

[24] Eka setiawati, dkk. "Meningkatkan Perkembangan Berbicara Anak Melalui Bercerita Menggunakan Flannel Boards" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 09 No. 02 Tahun 2018 h. 98

Persamaan penelitian di atas yaitu, menggunakan metode penelitian PTK dan model penelitian Kemmis dan Mac Taggart. Kemudian sama-sama untuk melihat kemampuan berbicara pada anak. Sedangkan perbedaan penelitian di atas dengan peneliti yaitu penelitian di atas menggunakan Flannel Boards sedangkan peneliti menggunakan teknik bercerita bilingual.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang fleksibel, karena tujuan utamanya bukan menemukan atau menggeneralisasikan akan tetapi untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.[1]

Pada pelaksanaan penelitian, guru kelompok *Play Group* Ar-Risalah *Bilingual School* berperan sebagai pengamat (*observer*) dan peneliti berperan sebagai pengajar. Guru bersama peneliti melaksanakan proses perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan serta evaluasi terhadap proses pembelajaran agar penelitian berjalan dengan lancar. Selanjutnya peneliti melakukan analisis dan refleksi dengan guru kelas terhadap hasil observasi pada setiap akhir siklus yang telah dilakukan.

Apabila tindakan pada siklus pertama belum muncul peningkatan yang diinginkan, maka dilanjutkan perbaikan pada tindakan siklus berikutnya berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dibuat sebelumnya. Jika nantinya terdapat pemecahan masalah sebagai perbaikan dari adanya masalah tingkat kemampuan berbicara pada anak.

---

[1] Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 38.

Gambar 3.1 Siklus Kemmis & Mc. Taggart[2]

Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif ini menggunakan model Kemmis dan MC Taggart. Kemmis dan MC Taggart memandang komponen sebagai langkah dalam siklus. Langkah-langkah penelitiannya meliputi perencanaan *(planning)*, pelaksanaan tindakan *(acting)*, pengamatan *(observasi)* dan refleksi (*reflecting*).[3]

1. Perencanaan *(planning)* minggu pertama

[2] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, h.93

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 84

Perencanaan di sini adalah kondisi peneliti mulai mempersiapkan segala sesuatu atau program yang dibutuhkan dalam suatu tindakan penelitian untuk mencapai sebuah perbaikan dalam proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan *(acting)* minggu kedua

   Pelaksanaan merupakan aktivitas pelaksanaan tindakan penelitian.

3. Pengamatan *(observing)* minggu ketiga

   Pengamatan yang merupakan aktivitas untuk melihat hasil tindakan.

4. Refleksi (*reflecting*) minggu keempat

   Refleksi adalah upaya dalam mengevaluasi dan menganalisis sebuah penelitian dengan mengamati keefektifan tindakan yang sudah dilakukan

Penelitian ini dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, sehingga apabila sudah dilaksanakan siklus I dan belum mencapai target, maka hasil refleksi akan digunakan sebagai acuan membuat perencanaan baru yang lebih matang guna mendapatkan perbaikan pembelajaran untuk mencapai suatu tingkatan tertentu.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat variabel penelitian.[4] Pada penelitian ini akan menggunakan data dari anak-anak di

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian…*, h. 99.

TK Arrisalah *Bilingual School* Kelompok *Play Group* (usia 3-4 tahun) yang berjumlah 7 orang anak sebagai subjeknya.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pasa semester 1 tahun ajaran 2019/2020 di TK Ar-Risalah *Bilingual School*, Lamreung Aceh Besar, dikelompok *Play Group* (usia 3-4 tahun).

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah suatu alat untuk fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[5] Jadi, lembar observasi merupakan catatan tentang perkembangan yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Lembar observasi digunakan peneliti untuk mencatat hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan memberi tanda *check list* (√) apabila yang diamati muncul atau sesuai dengan instrumen dengan deskripsi keterampilan yang diharapkan dicapai anak. berikut adalah lembar observasi aktivitas guru dan perkembangan berbicara anak dengan teknik bercerita bilingual sebagai berikut:

[5] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian...*, H. 203.

1. Ketentutasan Anak

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak digunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{P = \frac{F}{N}\ x\ 100\%}$$

Keterangan:

P : Angka persentase
F : Jumlah frekuensi
N : Jumlah keseluruhan
100 : Konstanta[6]

Tabel 3.1 Lembar Observasi Kemampuan Berbicara Anak

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian			
		BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Anak mulai pura-pura membaca buku cerita bergambar dengan kata-kata sendiri				
2	Anak dapat memahami dua perintah yang diberikan bersamaan contoh: ambil mainan diatas meja lalu berikan kepada ibu pengasuh atau pendidik				
3	Anak mulai menyatakan keinginan dengan mengucapkan kalimat sederhana (6 kata)				
4	Anak mulai menceritakan pengalaman yang dialami dengan cerita sederhana				

Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia no 137 tahun 2014

[6] Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 2015), h. 50
[7] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini: 2015), h. 5

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Peserta Didik

Persentase	Kategori	Skor
0% - 25%	Belum Berkembangan (BB)	1
26% - 60%	Mulai Berkembang (MB)	2
61%- 75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Depdiknas, Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak tahun 2007

2. Lembar Aktivitas Guru

Dalam penelitian tindakan kelas, lembar observasi digunakan untuk meng amati aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh guru kelas *Play Group* (PG) sebagai pengamat. Sasaran pengamat dalam lembar observasi adalah menceritakan ulang cerita yang sudah didengar atau dengan menyambung cerita, perilaku guru dalam membuka pembelajaran, pelaksanaan kegiatan inti dan dalam mengakhiri pembelajaran. Sedangkan yang menjadi indikator pengamat terhadap siswa yaitu hasil yang diperoleh siswa.

Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengajar atau guru untuk memperoleh data yang akurat. Oleh karena itu observasi ini dilakukan untuk melihat situasi dan kondisi kelas pada saat guru melakukan proses belajar mengajar. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati aktifitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan (siklus).

Tabel 3.3 Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Guru

No	Aspek Penelitian	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
1	Menyiapkan Media/Alat Permainan				
A. Kegiatan pembuka					
2	Guru mengajak anak *circle time*				
3	Memberi salam dan membaca doa				
4	Menanyakan kabar anak				
5	Guru mengajak anak untuk menyanyi bersama				
6	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya				
7	Mendorong anak untuk bertanya				
8	Guru menyampaikan pelajaran apa yang akan dipelajari				
B. Kegiatan Inti					
9	Guru mengajak anak untuk duduk di lingkaran				
10	Guru menceritakan cerita yang ingin disampaikan				
11	Guru memperkenalkan tokoh yang ada dalam cerita				
12	Guru meminta anak untuk menirukan suara yang ada didalam tokoh cerita yang disampaikan				
13	Guru meminta anak menerka apa yang akan terjadi selanjutnya				
14	Guru mengajak anak untuk berlari pada saat bercerita yang ada adegan berlari				
15	Guru menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah mereka dengar				
16	Guru menanyakan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita yang disampaikannya				
17	Guru memperkenalkan anak tentang kosakata sapi dalam bahasa Inggris				
18	Guru meminta anak menyebutkan kosakata sapi dalam bahasa inggris				

19	Guru memberikan contoh baik dan buruk yang ada dalam cerita dan meminta anak untuk mengambil yang baiknya saja				
C. Kegiatan Penutup					
20	Guru bertanya kepada anak tentang cerita yang sudah didengarnya				
21	Guru bertanya kepada anak bagaimana perasaan anak hari ini				
22	Guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan				
23	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberikan salam				
Jumlah					

Sumber: Lembar Penilaian Micro Teaching Tahun 2015

Peneliti menggunakan rumus nilai rata-rata untuk menganalisis kemampuan guru sebagai berikut: $\bar{x} = \frac{\sum xi}{N}$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Mean (rata-rata)
$\sum xi$ = Jumlah nilai skor
N = Jumlah Aspek Indikator[8]

Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Kemampuan Guru

Nilai	Kriteria
0,5 < TKG < 1,50	Kurang Baik
1,50 < TKG < 2,50	Cukup Baik
2,50 < TKG < 3,50	Baik
3,50 < TKG < 4,00	Sangat Baik

Sumber Suharsimi Arikunto

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*… h. 264

Aktifitas guru mengelola pembelajaran dikatakan efektif jika skor dari setiap yang dinilai berada pada kategori baik atau sangat baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.[9] Observasi digunakan unutk mengamati tingkah laku siswa dalam ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik analisis data *checklist*

Data observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan yang dilakukan yang berisi tentang kemampuan berbicara anak dengan menggunakan metode bercerita. Indikator yang digunakan adalah unsur komponen kemampuan berbicara. Selanjutnya observasi juga dilakukan pada saat guru mengajar, karena untuk melihat perkembangan guru dalam mengembangkan kemampuan menyimak anak. kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah dengan menggunakan metode bercerita yaitu dengan cara anak akan menceritakan ulang cerita yang didengarnya.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas merupakan bukti adanya peningkatan atau perbaikan dari sebuah proses pembelajaran. Hasil yang diperoleh, didapat dari data selama observasi penelitian.

[9] Cholid Narkubo dkk, *metodelogi penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 70

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Analisis data yang dipakai adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Deskriptif kualitatif merupakan menganalisis data dengan cara menjelaskan dan menggambarkan hasil penelitian dengan kata-kata atau kalimat, sementara deskriptif kuantitatif merupakan data yang diperoleh berupa angka-angka untuk mengetahui persentase aktivitas anak dalam menceritakan ulang cerita yang sudah didengarnya. Kemudian adanya lembar pengamatan guru, dianalisis juga menggunakan rumus yang sama dengan pengamatan anak ketika proses pembelajaran berlangsung dengan melihat perkembangan berbicara anak setelah pendidik bercerita.

Rumus yang digunakan untuk mencari persentase dalam penelitian data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti dianalisis unutk mengetahui target pencapaian pembelajaran dengan rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase
F = Jumlah frekuensi
N= Jumlah keseluruhan[10]

[10] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini: 2015), h. 5

G. Indikator Keberhasilan

Menurut John Dimyati bahwa acuan ketuntasan hasil belajar yaitu batas ketuntasan secara klasikal dari hasil belajar ialah 75-80%.[11] Jadi dapat dinyatakan bahwa pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) kriteria keberhasilannya yaitu 76%. Jadi apabila anak sudah mampu mengembangkan kemampuan bercerita melalui berceritanya. Sedangkan penilaian aktivitas guru dapat dinyatakan berhasil jika mencapai nilai persentase 76%. Jadi aktivitas guru dapat terlihat dengan proses pembelajaran yang diterapkannya.

Tabel 3.2 Kategori Keberhasilan Anak Didik[12]

Persentase	Kategori	Skor
0% - 25%	Belum Berkembangan (BB)	1
26% - 60%	Mulai Berkembang (MB)	2
61%- 75%	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76% - 100%	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber: Depdiknas, Pedoman Penilaian di Taman Kanak-Kanak tahun 2007

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[11] John Dimyati , *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 107

[12] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini,* (Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini: 2015), h. 5

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK Ar-Risalah *Bilingual School*, tepatnya di Jln. Lamreung-Ulee Kareng, lorong Ali Puteh, Dusun Meunasah Bak Trieng, Kecamatan Krueng Barona Jaya-Aceh Besar. TK Ar-Risalah *Bilingual School* merupakan lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada tanggal 16 Juni 2016 di bawah naungan Yayasan Ar-Risalah Darusalam (YADA) akan tetapi berlokasi di gampong Menasah Bak Trieng.

Tabel 4.1: Daftar Gedung Sekolah TK Ar-Risalah *Bilingual School* Lamreung Aceh Besar

No	Jenis ruangan	Jumlah ruang	Keterangan
1	Ruang Kelas	4	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1	Baik
3	Gudang	1	Baik
4	Toilet	2	Baik
5	UKS	1	Baik
6	Mushalla	1	Baik
7	Dapur	1	Baik

Sumber : Dokumentasi TK Ar-Risalah Bilingual School Lamreung Aceh Besar

Tabel 4.2: Sarana dan Prasarana Ruang Kelas TK Ar-Risalah *Bilingual School* Lamreung Aceh Besar

No	Jenis Perlengkapan	Banyaknya	Kondisi
1	Meja Piket	1	Kurang baik
2	Kursi Piket	2	Baik
3	Bel	1	Baik

4	Meja Siswa	8	Baik
5	Kursi Siswa	30	Baik
6	*Filling Cabinet*	1	Baik
7	Majalah Dinding	1	Baik
8	Sumber Air (PDAM)	1	Baik
9	Penerangan (PLN)	1	Baik
10	Peralatan Audio Elektronik - TV - *Microphone* - *Speaker*	1 1 2 1	Baik
11	Jam Dinding	1	Baik
12	Loker Guru	1	Baik
13	Lemari Guru	1	Baik
14	Loker Anak	3	Baik
15	Loker Sepatu Anak	2	Baik
16	Kolam Ikan	1	Baik
17	Kebun Mini	5	Baik

Sumber Dokumentasi TK Ar-Risalah Bilingual Preschool

Sistem pembelajaran di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* adalah otonomi sekolah yang memadukan materi umun dengan nilai agama Islam dan budaya Aceh serta pembelajaran dua bahasa yaitu Bahasa Arab dan Inggris. Kurikulum yang digunakan di TK Ar-Risalah *Bilingual School* adalah *"Bright Kids",* dimana kurikulum ini adalah perpaduan antara kurikulum Dinas Pendidikan dengan memadukan pembelajaran *bilingual* (bahasa Arab dan Inggris).

Tabel 4.3: Keadaan Guru TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* Lamreung Aceh Besar

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	CD	Tenaga Honor Sekolah	Kepala sekolah
2	NL	Tenaga Honor Sekolah	Seketaris/Guru TK B
3	AS	Tenaga Honor Sekolah	Bendahara
4	MS	Tenaga Honor Sekolah	Guru *PlayGroup*
5	DM	Tenaga Honor Sekolah	Guru TK A
6	AN	Tenaga Honor Sekolah	Guru *Toddler*
7	RM	Tenaga Honor Sekolah	Guru *Toddler*
8	LF	Tenaga Honor Sekolah	Guru TK B
9	NF	Tenaga Honor Sekolah	Guru *PlayGroup*
10	FZ	Tenaga Honor Sekolah	Guru *Daycare*

Sumber: Dokumentasi TK Ar-Risalah Bilingual Preschool

Sarana permainan yang ada cukup memadai nanum tidak dalam kondisi baik sehingga kurangnya alat permainan untuk dimainkan oleh anak. sarana permainan yag ada yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Alat Permainan *Outdoor* TK Ar-Risalah *Bilingual School*

No	Nama Barang	Jumlah
1	Papan Seluncur	2 buah
2	Bola Dunia	1 buah
3	Jembatan Setengah Lingkaran	1 buah
4	Mangkok Putar	1 buah
5	Ayunan Kuda	1 buah
6	Jaring Laba-Laba Besi	1 buah
7	Bola Dunia Putar	1 buah

Sumber dokumentasi TK Ar-Risalah Bilingual Preschool

Tabel 4.5 Keadaan Alat Permainan *Indoor* TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool*

No	Nama Barang	Jumlah
1	Lego	2 set
2	Balok Bangunan	2 box
3	*Puzzle*	20 set
4	Bentuk-bentuk Geometri	3 set
5	Gunting, Kertas Gambar, Krayon, Pensil Warna, Plastisin	

6	Kartu Angka	1 set
7	Kartu Huruf	1 set
8	*Scrabble*	1 set
9	*Shahibba*	1 set
10	Peralatan Neuro Nadi	15 set
11	Ludo Huruf Hijaiyah	1 set

Sumber Dokumentasi TK Ar-Risalah Bilingual Preschool

Penelitian ini menggunakan anak kelas kelomok *playgroup* yaitu sebanyak 7 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 3 anak perempuan. Kelompok *playgroup* TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* diampu oleh satu orang guru kelas yang bernama *miss* Maiyida Safita, S.Pd dan guru pendamping bernama *miss* Nur Fadillah, berikut daftar nama anak kelompok *Playgroup* TK Ar-Risalah *BilingualPreschool*

Tabel: 4.6 Nama Anak Kelompok *Playgrop* TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool*

No	Nama	Usia	Jenis kelamin
1	AP	3 Tahun	PR
2	AS	3 Tahun	PR
3	AM	3 Tahun	LK
4	KA	3 tahun	PR
5	MA	3 Tahun	LK
6	FA	3 Tahun	LK
7	FY	3 Tahun	LK

Sumber Dokumentasi TK Ar-Risalah Bilingual School

AR-RANIRY

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pra Pelaksaan Penelitian

Data kemampuan awal diperoleh dari hasil observasi terhadap kemampuan berbicara anak yaitu pada saat pembelajaran di kelompok *Playgroup* Ar-Risalah *Bilingual Preschool* yang dilakukan pada tanggal 1-10 Februari 2019 serta mencari informasi tambahan dari guru kelas. Saat kegiatan observasi dilakukan anak-anak sedang belajar untuk menyebutkan beberapa kosa-kata dalam bahasa Inggris yang kemudian unjuk kerja kedepan untuk menyebutkan kosakata yang telah disampaikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil observasi anak-anak di kelompok *Playgroup* Ar-risalah *Bilingual Preschool* ini masih mengalami kesulitan dalam pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris sehingga anak kurang dalam perkembangan bicaranya. Anak juga masih kesulitan dalam pengucapan kosakata sederhana dalam bahasa Inggris. Begitu juga dalam menyampaikan yang ingin disampaikan anak masih terlihat belum jelas dalam pengucapannya baik bahasa inggris ataupun bahasa Indonesia. Hal ini juga terlihat pada saat guru memerintahkan anak untuk menyebutkan kembali kosakata yang telah diperdengarkan anak masih memiliki kesulitan. Anak masih tidak fokus pada saat pembelajaran dikarenakan tidak adanya media yang digunakan pada saat proses belajar mengajar.

Data kemampuan awal sebelum tindakan juga diperoleh melalui data yang dimiliki guru. Berdasarkan data yang dimiliki guru, kemampuan anak dalam menyebutkan tokoh menceritakan kembali cerita yang telah didengar juga masih mengalami kesulitan, terutama dalam kemampuan berbicara/pengucapan anak. Berikut merupakan tabel hasil observasi kemampuan berbicara anak sebelum tindakan.

Tabel 4.7: Hasil Observasi Kemampuan Anak Sebelum Tindakan

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah Persentase	Keterangan
1	AP	4	25%	BB
2	AS	4	25%	BB
3	AM	5	31,25%	MB
4	KA	4	25%	BB
5	MA	4	25%	BB
6	FA	4	25%	BB
7	FY	5	31,25%	MB
Persentase			**26,78%**	**BB**

Sumber data: Hasil Observasi Lapangan di TK Ar-Risalah Bilingual Preschool

2. Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus I

Penelitian dalam Siklus I terdiri dari tahap perencanaan, pengamatan, pelaksanaan dan refleksi. Dimana pada Siklus ini dilaksanakan tiga kali pertemuan:

Tabel 4.8: Jadwal Penelitian Siklus I

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 07 Oktober 2019	08.00-11.30	Tindakan I
2	Rabu, 09 Oktober 2019	08.00-11.30	Tindakan II
3	Senin, 14 Oktober 2019	08.00-11.30	Tindakan III

Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan penelitian Siklus I:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi beebrapa proses yang berkaitan dengan persiapan pelaksaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Berkolaborasi dengan guru kelompok *playgroup* (Miss Maiyida Safita, S. Pd) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan tema "Binatang" sub tema "Binatang hidup didarat"
2) Mempersiapkan kartu nama anak untuk memudahkan pengamat terhadap perkembangan anak.
3) Mempersiapkan media yang akan digunakan yaitu buku cerita dan beberapa gambar sapi yang akan diperkenalkan kepada anak
4) Mempersiapkan instrumen penilaian yang berupa lembar observasi cheeklist yang didalamnya memuat nama anak, indikator kemampuan berbicara anak dan skor.
5) Mempersiapkan kamera guna mendokumentasi aktivitas permainan anak jika diperlukan.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yaitu teknik bercerita *bilingual* yang dilaksanakan pada kegiatan inti. Tema pada Siklus I adalah Binatang " dan subtemanya binatang yang ada di darat. Kegiatan pembelajaran di TK Ar-

Risalah *Biligual School* ini berlangsung pada pukul 08.00-11.30 WIB. Namun untuk pelaksanaan kegiatan bercerita itu sendiri menggunakan waktu 45 menit. Berikut merupakan penjabaran pelaksanaan tindakan penelitian.

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 07 Oktober 2019. Kegiatan awal dimulai dengan anak berdiri melingkar di halaman sekolah untuk kegiatan *Morning Briefing*. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan motorik yaitu senam pagi. Peneliti sebagai pemberi tindakan dan dibantu oleh dua orang guru bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran. Adapun kegiatan yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan dilanjutkan dengan bercerita bilingual guna untuk meningkatkan perkembangan berbicara anak.

Siklus I pertemuan II dilaksanakan pada Rabu 09 Oktober 2019. Kegiatan awal dimulai dengan kegiatan anak-anak melakukan *morning briefing* kemudian dilanjutkan dengan senam pagi.

Pada pelaksanaan Siklus I pertemuan ketiga dilakukan pada Senin 14 Oktober 2019. Kegiatan awal dimulai dengan morning briefing kemudian dilanjutkan dengan senam pagi seperti biasa. Dengan tema "binatang" dan subtema binatang yang ada didarat.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamat ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan dan pembelajaran pada umumnya, sebab kemampuan berbicara tidak hanya berdiri sendiri namun juga terkait dengan pembelajaran yang lainnya. Pengamatan ini dilakukan untuk melihat hasil dari pemberian stimulasi berupa pembacaan cerita *bilingual*. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi checklist. Berdasarkan hasil pengamatan diperoleh data sebagai berikut:

1) Observasi Kemampuan Berbicara Anak

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati tingkat pencapaian anak didik pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Adapun hasil tersebut yaitu:

Tabel 4.9: Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual Prsechool* pada Siklus I

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah Persentase	Keterangan
1	AP	12	73%	BSH
2	ASA	7	43,75%	MB
3	AFM	6	37,5%	MB
4	KAR	7	43,75%	MB
5	MAK	7	43,75%	MB
6	TFAT	7	43,75%	MB
7	TFAK	12	73%	BSH
Persentase		**50**	**44,64%**	**MB**

Sumber: Hasil Observasi Lapangan Oktober 2019

Untuk menganalisis data nilai hasil evaluasi anak pada Siklus I dengan menggunakan rumus klasikal, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Frekuensi

F = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Keseluruhan Siswa[1]

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak setelah Siklus I di atas dapat dilihat bahwa dari 7 anak terdapat 2 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan 5 lainnya mulai berkembang (MB)

2) Observasi Lembar Aktivitas Guru

Pada tahap ini merupakan kegiatan mengamati aktivitas guru pada saat pembelajaran berlangsung dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Pengamatan atau observasi aktivitas guru diamati oleh guru kelas kelompok *Playgroup* TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* Lamreung Aceh Besar (Maiyida Safita, S. Pd). Untuk mengetahui lebih jelas tentang aktivitas guru selama berlangsungnya proses pembelajaran pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

[1] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini,* (Direktorat Pembina Pendidikan Anak Usia Dini: 2015), h. 5

Tabel 4.10: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Bercerita Bilingual Pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian		
		P I	P II	P III
1	Menyiapkan Media/Alat Permainan	2	2	3
	A. Kegiatan pembuka			
2	Guru mengajak anak *circle time*	1	2	3
3	Memberi salam dan membaca doa	2	3	2
4	Menanyakan kabar anak	1	2	2
5	Guru mengajak anak untuk menyanyi bersama	2	2	2
6	Guru memperkenalkan tema dan menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	2	2	2
7	Mendorong anak untuk bertanya	2	3	2
8	Guru menyampaikan pelajaran apa yang akan dipelajari	1	2	3
	B. Kegiatan Inti			
9	Guru mengajak anak untuk duduk di lingkaran	2	2	3
10	Guru menceritakan cerita yang ingin disampaikan	2	2	2
11	Guru memperkenalkan tokoh yang ada dalam cerita	2	3	2
12	Guru meminta anak untuk menirukan suara yang ada didalam tokoh cerita yang disampaikan	1	2	3
13	Guru meminta anak menerka apa yang akan terjadi selanjutnya	2	2	3
14	Guru mengajak anak untuk berlari pada saat bercerita yang ada adegan berlari	2	2	3
15	Guru menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah mereka dengar	2	3	2
16	Guru menanyakan tokoh-tokoh	1	2	3

	yang ada dalam cerita yang disampaikannya			
17	Guru memperkenalkan anak tentang kosakata sapi dalam bahasa Inggris	2	2	3
18	Guru meminta anak menyebutkan kosakata sapi dalam bahasa inggris	1	3	2
19	Guru memberikan contoh baik dan buruk yang ada dalam cerita dan meminta anak untuk mengambil yang baiknya saja	2	2	2
	C. Kegiatan Penutup			
20	Guru bertanya kepada anak tentang cerita yang sudah didengarnya	2	2	2
21	Guru bertanya kepada anak bagaimana perasaan anak hari ini	2	2	2
22	Guru melakukan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan	2	2	3
23	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberikan salam	2	3	2
	Jumlah skor	40	52	56
	Rata-rata	1,75	2,26	2,43
	Kategori	Cukup baik	Baik	Baik

Sumber Hasil Observasi Lapangan di TK Ar-Risalah Bilingual Preschool Lamreung Aceh Besar

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus I, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan berbicara anak dengan metode bercerita *bilingual*, hasil evaluasi belajar siswa pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

d. Refleksi (*Reflecting*)

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada Siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

No	Aktivitas	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus I sudah dalam kategori (baik) dengan memperoleh nilai rata-rata Pertemuan I (1,75), Pertemuan II (2,26) dan Pertemuan III (2,43). Akan tetapi anak belum mampu menyebutkan nama-nama tokoh dalam cerita. Anak juga belum mampu fokus pada guru dikarenakan ada beberapa anak yang sedang asik dengan temannya.	Guru harus lebih menguasai cerita agar anak lebih semangat. Sehingga anak akan lebih fokus dalam mendengarkan cerita yang dibacakan. Dengan cara menunjukan tokoh serta nama tokoh pada kartu yang telah digunting. Sehingga anak mudah menangkap dan mengetahui nama tokoh ataupun isi cerita yang telah dibackan.
2		Guru masih kurang mampu menguasi kelas, sehingga adanya kendala dalam mengkondisikan kelas. Karenanya anak lebih fokus dengan teman sebayanya. Ketika dibacakan cerita anak masih belum siap sehingga konsentrasi anak belum stabil.	Guru dapat lebih siap dalam mempersiapkan kelas, supaya dengan mudah anak mengikuti kelas pada hari tersebut
3	Peningkatan kemampuan berbicara	Peningkatan kemampuan berbicara pada Siklus I mendapatkan hasil tingkat keberhasilan 44,64%	Guru membantu anak untuk dapat menyebutkan kata sapi dalam bahasa inggris dengan mengajak anak menyebutkan bersama-sama sehigga anak akan lebih bersemnagat dalam menyebutkannya.
4		Anak masih keliru dalam	Guru perlu membantu

		menyebutkan nama-nama tokoh dalam cerita yang dibacakan dikarenakan anak masih belum terlalu fokus sehingga anak tidak mendengarkan.	anak untuk dapat menyebutkan tokoh yang ada dalam cerita agar tingkat pencapaian anak dapat berkembang sesuai harapan. Guru menyuruh anak menyebutkan sendiri-sendiri tokoh yang ada dalam cerita

3. Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus II

Penelitian Siklus ini terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan pada Siklus II ini dilaksanakan tiga kali pertemuan:

Tabel 4. Jadwal Penelitian Siklus II

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 28 Oktober 2019	08:00- 11:30	Tindakan I
2	Rabu, 30 Oktober 2019	08:00- 11:30	Tindakan II
3	Senin, 01 November 2019	08:00- 11:30	Tindakan III

Sumber: Hasil Observasi Lapangan

Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan penelitian Siklus II:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi beberapa proses yang berkaitan dengan persiapan pelaksaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1) Menambah media yang akan digunakan yaitu media pasir untuk bermain ternak sehingga anak bisa melatih perkembangan berbicara pada saat bermain.

2) Guru menejelaskan baagimana cara bermain agar anak terlatih dan mudah untuk meningkatkan kemampuan berbicaranya.
3) Menempel gambar sapi, Qonita, Pak Dedros dan Brian pada stik eskrim agar memudahkan anak untuk bermain peternakan mini dengan pasir.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Pelaksanaan tindakan yaitu melanjutkan cerita sebelumnya yang dilaksanakan pada kegiatan awal dan kegiatan inti saat apersepsi. Tema pada pelaksaan ini masih sama dengan yang sebelumnya, yaitu tentang binatang. Akan tetapi subtemanya yaitu binatang yang ada di hutan. Kegiatan pembelajaran di TK Ar-Risalah *Bilingual School* Lamreung Aceh Besar berlangsung dari pukul 08:00-11:30 WIB.

c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan pengamatan dilakukan saat pelaksanaan dan tindakan pada umumnya, sebab kemampuan berbicara pada umumnya dapat diasah dengan banyak cara, salah satunya dengan metode bercerita bilingual anak-anak akan melatih perkembangan bebricaranya pada saat guru menanyakan kembali bagaimana cerita yang sudah dibacakan.

Dengan demikian kemampuan berbicara anak dengan sendirinya akan memperoleh banyak kosakata untuk dipakai pada saat berbicara dengan keluarga, teman sebaya dan guru.

1) Observasi Belajar Anak Didik

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada Siklus II, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan berbicara anak dengan metode bercerita *bilingual*. Hasil evaluasi belajar siswa pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13: Hasil Observasi Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool*

No	Nama Anak	Skor Anak	Jumlah Persentase	Keterangan
1	AP	16	100%	BSH
2	ASA	16	100%	BSH
3	AFM	15	93,75%	BSH
4	KAR	15	93,75%	BSH
5	MAK	15	93,75%	BSH
6	TFAT	16	100%	BSH
7	TFAK	16	100%	BSH
Jumlah		**109**	**97,32%**	**BSH**

Sumber: Hasil Observasi Lapangan Oktober 2019

Untuk menganalisis data nilai hasil evaluasi anak pada Siklus II dengan menggunakan rumus ketuntasan klasikal, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Frekuensi

F = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Keseluruhan Siswa

Berdasarkan nilai hasil evaluasi belajar anak setelah Siklus II di atas, dapat dilihat bahwa dari 7 anak, semua anak berkembang dan tuntas dalam belajar meningkatkan kemampuan berbicara dengan nilai rata-rata 97,32%. Pada Siklus II ini ketuntasan siswa secara klasikal sudah mecapai kriteria ketuntasan yaitu 97,32%, dan berdasarkan kriteria ketuntasan klasikal yang ditetapkan pada penelitian ini adalah suatu kelas dinyatakan tuntas apabila 76% anak telah tuntas belajar.

Berikut merupakan grafik rata-rata peningkatan kemampuan berbicara anak

Gambar: 4.1 Diagram batang peningkatan kemampuan berbicara anak

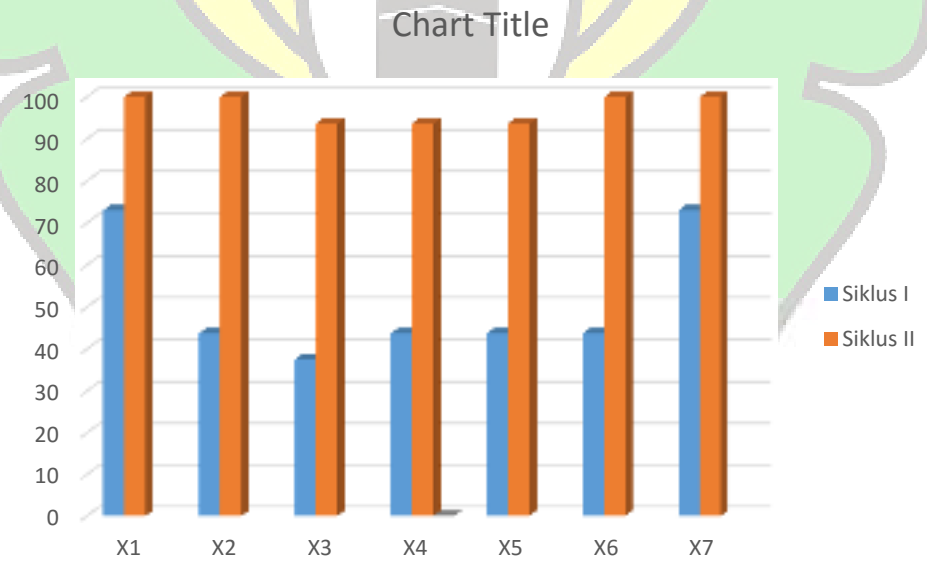

2) Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pengamaatn atau observasi aktivitas guru di kelas *playgroup* diamati oleh wali kelas *playgroup* itu sendiri yaitu Ibu (Mayida Safita, S. Pd) untuk mengetahui lebih jelas aktivitas guru selama berlangsungnya proses pembelajaran Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran dengan menggunakan teknik bercerita *bilingual* pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor Penilaian		
		P I	P II	P III
1	Menyiapkan media/alat permainan	3	4	4
	A. Kegiatan Pembuka			
2	Guru mengajak anak *circle time*	3	3	4
3	Guru memberi salam dan membaca doa		3	4
4	Menanyakan kabar anak	2	4	4
5	Guru mengajak anak untuk bernyanyi bersama	2	3	4
6	Guru memperkenalkan tema Dn menghubungkan dengan pengetahuan anak sebelumnya	3	3	4
7	Guru mendorong anak ubtuk bertanya	3	4	3
8	Guru menyampaikan pelajaran apa yang akan dipelajari	3	4	4
	B. Kegiatan Inti	2		
9	Guru mengajak anak untuk duduk dilingkaran	3	3	4
10	Guru menceritakan cerita yang ingin disampaikan	3	4	4
11	Guru memperkenalkan tokoh yang ada dalam cerita	3	3	4
12	Guru meminta anak untuk menirukan suara yang ada di	3	4	4

	dalam cerita yang disampaikan			
13	Guru meminta anak menerka apa yang akan terjadi selanjutnya	3	3	4
14	Guru mengajak anak untuk berlari pada saat bercerita yang terdapat adegan lari	2	4	4
15	Guru menyuruh anak menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan	3	4	4
16	Guru menanyakan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita yang disampaikan	3	3	4
17	Guru memperkenalkan anak tentang kosakata sapi dalam bahasa Inggris	3	3	4
18	Guru meminta anak menyebutkan kosakata sapi dalam bahasa inggris	3	4	4
19	Guru memberikan contoh baik dan buruk yang ada dalam cerita tersebut dan meminta anak mengambil contoh yang baiknya saja	2	4	4
	C. Kegiatan Penutup			
20	Guru bertanya kepada anak tentang cerita yang sudah didengarnya	2	3	4
21	Guru bertanya kepada anak bagaimana perasaan anak hari ini	3	4	4
22	Guru memberikan refleksi dan umpan balik terhadap pembelajaran yang sudah dilaksanakan	4	3	4
23	Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan memberikan salam	3	4	4
	Jumlah	**64**	**74**	**83**
	Rata-rata	**2,78**	**3,21**	**3,60**
	Kategori	**Baik**	**Baik**	**Sangat baik**

Sumber hasil observasi lapangan di TK Ar-Risalah Bilingual Preschool Lamreung Aceh Besar

Berdasarkan hasil data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktivitas guru pada pertemuan pertama dengan jumlah skor 2,78, pada pertemuan kedua memperoleh skor 3,21 dan pada pertemuan ketiga memperoleh 3,60 dengan kategori "sangat baik" dengan demikian taraf pencapaian aktivitas guru berada dalam kategori sangat baik. Hal ini disimpulkan karena guru memperoleh skor 3,60.

a. Refleksi (*Reflecting*)

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru, dan hasil evaluasi anak pada Siklus II dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berbicara anak dengan menggunakan teknik bercerita *bilingual* menjadi sangat baik.

Tabel 4.14: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Berlangsung

No	Aktivitas	Siklus II	Revisi
1	Peningkatan kemampuan berbicara	Peningkatan kemampuan berbicara anak pada Siklus II mendapatkan hasil 97, 32% anak sudah mampu menyebutkan nama tokoh dalam cerita dan sapi dalam bahasa Inggris. Dan anak bisa lebih fokus karena guru memberikan gambar sapi yang ditempel pada stick *ice cream,* anak kemudian bermain mini ternak supaya memudahkan anak untuk mengingat nama tokoh dalam cerita.	Hasil observasi peningkatan kemampuan berbicara anak pada Siklus II semakin baik dan meningkat. Serta telah memenuhi kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan. Terbukti dengan adanya kegiatan bercerita anak dapat lebih meningkatkan kemampuan berbicaranya. Serta dengan guru memberikan permainan ternak pasir sehingga

			kemampuan berbicara anak dapat meningkat
2	Aktivitas guru	Kemampuan guru dalam mengelola kelas pada Siklus II mengalami peningkatan dengan kategori "Sangat Baik" dengan nilai pada pertemuan pertama yaitu 2,78 kemudian pada pertemuan kedua yaitu 3,21 dan pada pertemuan ketiga mencapai nilai maksimal yaitu sebesar 3,50. Pada Siklus ini guru sudah mampu dalam mengelola kelas dan sudah mampu membuat anak menjadi fokus pada saat pembacaan cerita.	Untuk meningkatkan ekmampuan berbicara anak melalui teknik bercerita bilingual didukung dengan meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Sehingga peningkatan kemampuan berbicara anak terus meningkat.

1. Hasil Evaluasi Kemampuan Berbicara

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada Siklus I diperoleh hasil yang lebih baik. Terbukti dengan adanya penambahan kegiatan seperti bermain peternakan dengan pasir sehingga anak lebih terlibat dalam kegiatan.

Hasil tersebut juga didukung dengan guru lebih banyak berkomunikasi dengan anak dan mengajak anak untuk menyebutkan bersama sehingga anak merasa senang. Sehingga pada Siklus II ini anak mampu mencapai ketuntasan klasikalnya. Semua anak mampu menjawab dan menyebutkan nama tokoh yang ada dalam cerita. Dengan hasil yang telah diperoleh sebelum tindakan 0% yaitu termasuk kategori belum berkembang (BB) pada Siklus I menjadi 44,64% dalam kategori mulai

berkembang (MB) dan sewtelah Siklus II mencapai 97,32% yaitu pada kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Angka tersebut telah mencapai kriteria keberhasilan individual sebesar 71% dan kriteria ketuntasan klasikal yang telah ditentukan yaitu sebesar 100% anak tuntas belajar.

Oleh karena itu peneliti menghentikan tindakan penelitian selama satu bulan. Kemampuan berbicara anak TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* kelompok *playgroup* ini dapat disimpulkan sudah meningkat dnegan menggunakan teknik bercerita *bilingual*.

2. Aktivitas guru

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada Siklus II sudah mengalami peningkatan dengan kategori (sangat baik) dengan nilai 3,60. Pada Siklus ini guru sudah mampu mengkondisikan dan memfokuskan anak lebih baik dan pembelajaran sudah sesuai dengan yang direncanakan pada RPPH.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelompok *playgroup* TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* ini berawal dari sebuah permasalahan yaitu anak sulit menyebutkan kosakata dalam bahasa Inggris sehingga kemampuan berbicara anak juga terhambat akibat anak tidak memiliki kosakata yang cukup. Masalah ini terlihat ketika dilaksankan observasi awal bahwa masih banyak anak yang belum mampu dalam kemampuan berbicara anak. Oleh karena itu masalah tersebut perlu pemecahan agar

perkembangan anak khususnya perkembangan berbicara anak dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan permasalahan yang ada tersebut maka penelitian ini dilaksanakan. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan penuh dengan dua siklus tindakan, setiap siklusnya dilaksanakan 3 kali pertemuan. Penelitian yang bertujuan menigkatkan kemampuan berbicara ini menggunakan teknik bercerita *bilingual*. Metode ini dipilih dengan asumsi bahwa bagi anak taman kanak-kanak adalah bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

Teknik bercerita *bilingual* ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. peningkatan yang terjadi terlihat dari yang awal mula mayoritas anak belum mampu menyebutkan kosakata dalam bahasa Inggris dan kemampuan berbicara anak dalam bahasa inggris anak belum mampu. Setelah dilakukan tindakan Siklus I terlihat adanya peningkatan meskipun belum ada yang maksimal.

Pada pelaksanaan Siklus I terlihat anak-anak tertarik untuk mendengarkan cerita dengan menggunakan buku cerita khusus untuk anak usia dini. Dalam penelitian ini buku menjadi media belajar anak untuk meningkatkan kemampuan berbicaranya. Dengan demikian anak akan tertarik mendengar karena diperlihatkan buku cerita yang bergambar.

Hasil yang diperoleh pada Siklus I ini ternyata belum memcapai kriteria keberhasilan yang sudah ditentukan, oleh karena itu dilaksanakan Siklus II dengan sedikit penambahan kegiatan pada kegiatan inti. Pada refleksi Siklus I terlihat bahwa antusiasme anak untuk mendengarkan cerita tidak diimbangi dengan ketertarikan anak untuk menyebutkan kosakata yang telah diucapkan guru. Sehingga anak tidak mencapai target keberhasilan.

Pada pelaksanaan Siklus II kegiatan sedikit ditambah dengan bermain peternakan di pasir. Sehingga semua anak terlibat dalam berbicara dengan teman sebayanya, dengan demikian intensitas berbicara anak akan terasah pada saat permainan berlangsung. Anak yang semula tidak fokus dan sibuk dengan temannya sehingga teralih fokus kepada kegiatan yang diberikan guru. Hal inilah yang menyebabkan anak dengan cepat menyebutkn kosakata sapi dalam bahasa Inggris dan juga nama tokoh yang ada di dalam cerita. Hasil interaksi tersebut terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak.

Kemampuan berbicara anak secara klasikal mengalami peningkatan sebesar 97% hal ini terlihat dari hasil rata-rata sebelum tindakan 26,78% pada Siklus I menjadi 44,64% dan pada Siklus II meningkat kembali menjadi 97%. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, peningkatan tersebut dalam kategori berkembang sangat baik (BSB) yang diartikan sebagai semua anak meningkat pada pelaksanaan Siklus II ini. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa

kemampuan berbicara anak TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* meningkat dengan teknik bercerita *bilingual.*

Peningkatan tersebut merupakan gambaran dari hasil pelaksanaan teknik bercerita *bilingual.* Penerapan teknik bercerita bilingual merupakan salah satu metode yang tepat untuk dipilih karena tidak bertentangan dengan prinsip perkembangan anak usia dini, sehingga dengan teknik bercerita bilingual dapat mengasah kemampuan berbicara anak. dengan bercerita anak menjadi aktif untuk bertanya dan anak akan mendapatkan kosakata yang baru.

Penjabaran di atas dapat ditegaskan bahwa kemampuan berbicara anak TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* dapat ditingkatkan melalui teknik bercerita *bilingual.* Melalui bercerita bilingual anak dapat mengembangkan rasa ingin tahunya untuk berbicara dan menyebutkan beberapa kosakata, berbicara anak terasah ketika anak bermain pasir ternak, pada permainan tersebut anak akan berbicara dengan teman sebaya untuk bermain, dengan bercerita anak akan lebih banyak kosakata yang dia dapatkan sehingga kemampuan berbicaranya akan berkembang dengan baik dan akan meningkat.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan berbicara anak usia 3-4 tahun di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* melalui teknik bercerita bilingual dikatakan meningkat. Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I nilai skor persentase anak mencapai 44,64% dengan kategori mulai berkembang (MB), Sehingga masih diperlukan perbaikan di Siklus II. Setelah dilakukannya perbaikan di siklus II maka skor persentase anak mencapai 97,32% dengan kategori berkembang sangat baik (BSH) dan sudah termasuk pada kategori keberhasilan.
2. Aktivitas guru dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui teknik bercerita *bilingual* di TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* Lamreung Aceh Besar berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I belum sepenuhnya diterapkan. Sehingga dilanjutkan pada Siklus II. Siklus I memperoleh nilai sebesar 2,43 dengan kategori "Baik", sedangkan pada Siklus II mengalami peningkatan yang maksimal yaitu memperoleh nilai sebesar 3,60 dengan katagori "Sangat Baik".

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kemandirian anak. Berikut saran yang nantinya akan bermanfaat:

جامعة الرانري
AR-RANIRY

1. Kepada para guru TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool* agar menggunakan teknik bercerita bilingual sebagai penunjang agar tercapainya kemampuan berbicara bahasa inggris pada anak-anak.
2. Kepada kepala sekolah yang juga selaku pembimbing bagi guru agar lebih memperhatikan proses pembelajaran yang diterapkan oleh seluruh guru, agar jika ada kesalahan atau kekeliruan seorang guru dalam menggunakan media pembelajaran kepada anak bisa segera diperbaiki.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR PUSTAKA

Arsyi Amalia dan Mila Karmila, "Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Anak dengan Menggunakan Media Boneka Tangan Muca (*Moving Mouth Puppet*) Pada Kelompok A, *Jurnal Penelitian PAUDIA*, Vol 1, No 02. Tahun 2014

Acep Yoni, Hery Purwanto dkk. (2010) *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Familia

Astuti Henny P, *Perkembangan Anak Usia Dini 1*, (2013) Yogyakarta: Deepublish

Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (2011) Jakarta: Kencana Prenada, Media Group

Aisyah Siti, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (2008), Jakarta: Universitas Terbuka

Andriani, "Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Bermain Peran di Taman Kanak-kanak Mawaddah Padang Kunyik Kamang Magek Kabupaten Agam", *Jurnal Ilmiah Pesona PAUD*, Vol 5, No 2 Tahun 2018

Bachtiar S. Bachri, *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak, Teknik dan Prosedurnya*, (2004) Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004

Bachtiar S Bachir, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (2005) Jakarta: Cahaya Press

Cholid Narkubo dkk. *Metodelogi Penelitian*. (2013) Jakarta: Bumi Aksara

Danandjaja. James, Folklor Indonesia Ilmu Gosip Dongen dan lain-lain, (2007) Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2007

Dhieni Nurbiana dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*. (2008) Jakarta: Universitas Terbuka

Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca Dan Menulis MelaluiPembelajaran Di Taman Kanak-kanak* , (2009) Jakarta: Univrsitas Terbuka

Eka Rianti "identifikasi Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun di Gugusan Dewi Sartika Purwokerto Timur Banyumas",(2017) *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Edisi 6 Tahun ke 6,

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Gunarti, Winda, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*, (2008) Jakarta: Universitas Terbuka

Haenillah, E. Y, *Kurikulum dan Pembelajaran PAUD* (2015) Yogyakarta: Media Akademi

Henny Astuti Perkembangan Anak Usia Dini 1 (2013) Yogyakarta: Deepublish.

Jamaris, Martini, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak* (2003), Jakarta: Universitas Negeri Jakarta

John Dimyati , *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya* (2014) Jakarta: Kencana

Kadek Dwi Arinovian dkk, "Penerapan Metode Bercerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok A1 Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler" *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol 4, No. 2, Tahun 2016

Marsye Ruth Hendria "Meningkatkan Perkembangan Bahasa Melalui Metode Tanya Jawab Berbantuan Media Flip Chart Pada Anak Kelompok B1 TK Ikal Widya Kumara", *E-Journal PG PAUD Universitas Pendidikan Ganesha* , Vol 3. No 1 Tahun 2015.

Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*. (2007) Jakarta: Universitas Terbuka

Muallifah, "Storytelling sebagai Metode Parenting Untuk Pengembangan KecerdasanAnak Usia Dini". (2013) *Jurnal Psikoislamika*, Vol. 10, No. 1,

Musfiroh, *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. (2005) Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,

Patmonodewo, Soemiarti, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*.(2000) Jakarta: Rineka Cipta

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

Rosnida, "Meningkatkan Hasil Belajar siswa Mata Pelajaran IPS SDN Melalui Penggunaan Media Gambar siswa Ke;as IV SDN 001 Pematang Kecamatan Batang Penarap",(2014) *Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Budaya dan Islam*

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Saleh Abbas, *Pembelajaran Bahasa Yang Efektif di Sekolah Dasar*, (2006) Yogyakarta: Pustaka Belajar

Salbi Risaldy, *Bermain, Bercerita, Bernyanyi Bagi Anak Usia Dini* (2014), Jakarta: Luxima,

Sari,AE. *Upaya Guru dalam Menumbuhkan MInat Baca Pada Anak*, (2010) Bandung: Tugas AKhir

Seefeldt & Wasik, *Pendidikan Anak Usia Dini* (2008) Jakarta: Indeks

Sholehuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (2000) Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidkan Indonesia

Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*. (2014) Bandung: Remaja RosdaKarya

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*,(2007) Jakarta: Rineka Cipta

Suhartono, Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini (2008), Jakarta: Depdiknas

Subana dan Sunarti, *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia* (2011) Bandung: CV Pustaka Setia, 2011

Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini* (2011), Jakarta: Kencana Prenada

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (2006) Jakarta: Rineka Cipta,

Suhartono, *Pengembangan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*, (2005) Jakarta: Departemen Pendidikan

Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbicara*. (2006) Bandung: Angkasa

Tjahjono Libertus, *Sastra Indonesia: Pengantar Teori dan Apresiasi*,(2010) Flores: Nusa Indah

Wina Sanjaya, *Penelitain Tindakan Kelas*. (2011) Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Wijayanti, Nurti, Wayang Beber Sebagai Media Peningkatan Kreativitas Bahasa dan Sastra Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 02 Pati, (Semarang: IKIP PGRI, 2008)

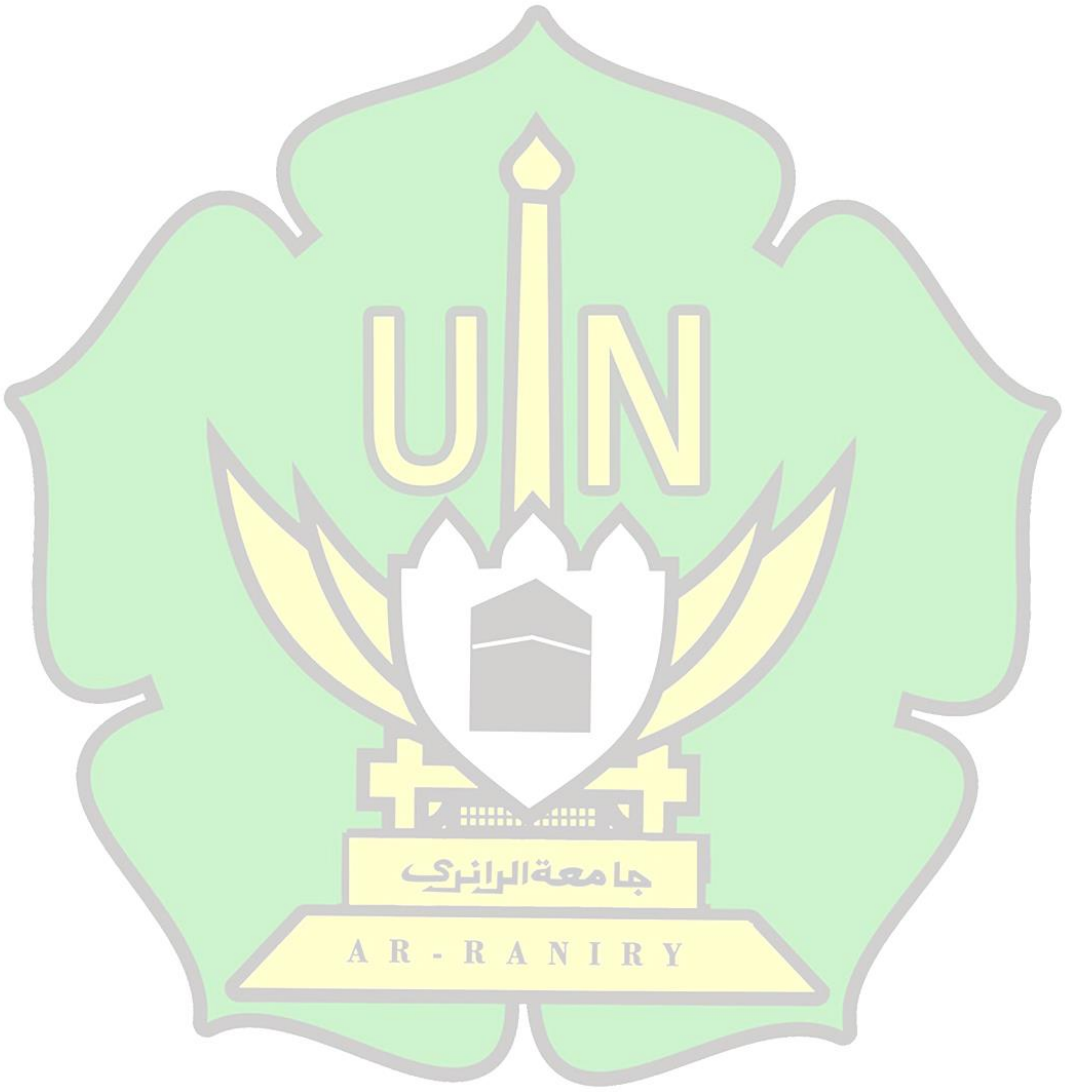
UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN TEKNIK BERCERITA PADA ANAK USIA 3-4 TAHUN *BILINGUAL* DI TK AR-RISALAH *BILINGUAL PRESCHOOL*

Nama Sekolah : Ar-Risalah *Bilingual Preschool*

Tema : Binatang

Kelompok/Semester : *Play Group/*I

Kurikulum Acuan : 2013

Penulis : Dian Maulina

Nama Validator :

Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	**FORMAT**	
	1. Sistem Penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya beda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrument

		terlihat menarik
II	**BAHASA**	
	5. kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrument	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak cukup 2. Cukup 3. Baik
III	**KONTEN SUBTANSI:**	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	4. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian idikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar Pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

D. Komentar dan Saran

……

……

……

……

……

……

……

Banda Aceh, 3 Oktober 2019

Faizatul Faridy, M. Pd

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 3-4 TAHUN DI TK AR-RISALAH *BILINGUAL PRESCHOOL*

Nama Sekolah : Ar-Risalah *Bilingual Preschool*

Tema : Binatang

Kelompok/Semester : *Play Group/*I

Kurikulum Acuan : 2013

Penulis : Dian Maulina

Nama Validator :

Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

B. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Aspek yang Diamati	Skala Penilaian
I	**FORMAT**	
	1. Sistem Penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya sudah teratur
	3. Keseragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya beda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menarik 2. Hanya beberapa bagian yang menarik 3. Seluruh bagian instrument terlihat menarik
II	**BAHASA**	
	5. kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami

		2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	6. Kesederhanaan pada struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	7. Kejelasan pengisian petunjuk instrument	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian jelas 3. Seluruhnya jelas
	8. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak cukup 2. Cukup 3. Baik
III	**KONTEN SUBTANSI:**	
	9. Kesesuaian antara aspek yang diamati dengan indikator dari variabel yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	4. Kelengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian idikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum:

a. Lembar Pengamatan ini:

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar Pengamatan ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

جامعة الرانري
AR-RANIRY

4. Dapat digunakan tanpa revisi

Lingkari nomor/angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu

D. Komentar dan Saran

……

……

……

……

……

……

……

Banda Aceh, 3 Oktober 2019

Faizatul Faridy, M. Pd

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AR-RISALAH BILINGUAL PRESCHOOL LAMREUNG ACEH BESAR

Siklus I Pertemuan I

Sekolah	: TK Ar-Risalah Bilingual Preschool
Kelompok Usia	: 3-4 Tahun
Semester / Minggu	: I/
Tema / Sub tema / Sub-sub tema	: Binatang/ Binatang darat/ Sapi
Hari / Tanggal	: Senin / 07 Oktober 2019
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 2.2, 2.5, 2.12, 3.5-4.5, 3.9-4.10, 3.1, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15
Tujuan	: -mengembangkan rasa ingin tahu anak tentang binatang yang ada di darat -meningkatkan kemampuan bebricara anak - menambah kosakata anak dalam bahasa inggris
Media belajar	: Buku cerita

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kegiatan Pembelajaran	**Jam**	**Kegiatan**	**Nilai karakter**	**Evaluasi**	Hasil			
					BB	**MB**	**BSH**	**BSB**
Kegiatan Awal (25 menit)	(08.00-08.25)	Ikrar pagi (*Morning Briefing*) -Dancing	Disiplin	Pengamatan				
Materi Pagi (35 menit)	(08.25-09.00)	- guru memberi salam, Berdoa dan bernyanyi di lingkaran menyanyikan lagu *make a circle* dan *head, shoulders, knee and toes* - Tanya jawab tentang nama hari, cuaca dalam bahasa inggris						
Istirahat (30 menit)	(09.00-09.30)	- anak mencuci tangan sebelum dan setelah makan dan berdoa - anak makan bersama -anak bermain diluar						
Kegiatan Inti	(09.30-11.00)	-guru bertanya kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan -guru memperkenalkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita -guru meminta anak untuk menyebutkan kembali tokoh yang telah diperkenalkan -guru mulai membacakan cerita						

جامعة الرانري
AR-RANIRY

		-guru mengajak anak untuk bermain bebas						
Kegiatan Akhir	(11.00-1130)	-membereskan alat main -menceitakan perasaan selama kegiatan -menyampaikan kegiatan esok hari	Tanggung Jawab	Observasi				
		-bernyanyi bersama -membaca doa di akhir pertemuan dan Al-fatihah	Religius	Observasi				
		Penjemputan	Bersabar					

Mengetahui,
Guru kelas TK Ar-risalah

Maiyida Safita, S. Pd

Peneliti,

Dian Maulina

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AR-RISALAH BILINGUAL PRESCHOOL LAMREUNG ACEH BESAR

Siklus I Pertemuan II

Sekolah	: TK Ar-Risalah Bilingual Preschool
Kelompok Usia	: 3-4 Tahun
Semester / Minggu	: I/14
Tema / Sub tema / Sub-sub tema	: Binatang/ Binatang darat/ Sapi
Hari / Tanggal	: Senin / 09 Oktober 2019
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 2.2, 2.5, 2.12, 3.5-4.5, 3.9-4.10, 3.1, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15
Tujuan	: -mengembangkan rasa ingin tahu anak tentang binatang yang ada di darat -meningkatkan kemampuan berbicara anak - menambah kosakata anak dalam bahasa inggris
Media belajar	: Buku cerita

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kegiatan Pembelajaran	**Jam**	**Kegiatan**	**Nilai karakter**	**Evaluasi**	**Hasil**			
					BB	**MB**	**BSH**	**BSB**
Kegiatan Awal (25 menit)	(08.00-08.25)	-Dancing -bershalawat dan membacakan asmaul husna	Disiplin	Pengamatan				
Materi Pagi (20 menit)	(08.25-09.00)	- guru memberi salam, Berdoa dan bernyanyi di lingkaran menyanyikan lagu *make a circle* dan *head, shoulders, knee and toes dan* bernyanyi kepala, pundak, lutut kaki dalam bahasa arab - Tanya jawab tentang nama hari, cuaca dalam bahasa inggris -guru menanyakan nama tokoh yang ada dalam cerita						
Istirahat (30 menit)	(09.00-09.30)	- anak mencuci tangan sebelum dan setelah makan dan berdoa - anak makan bersama -anak bermain diluar						
Kegiatan Inti	(09.30-11.00)	-guru bertanya kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan -bernyanyi bersama -guru memperkenalkan tokoh-tokoh yang ada						

		dalam cerita -guru meminta anak untuk menyebutkan kembali tokoh yang telah diperkenalkan -guru mulai membacakan cerita -guru melanjutkan sambungan cerita kemarin -guru mengajak anak untuk bermain bebas						
Kegiatan Akhir	(11.00-11.30)	-membereskan alat main -menceitakan perasaan selama kegiatan -menyampaikan kegiatan esok hari	Tanggung Jawab	Observasi				
		-bernyanyi bersama -membaca doa di akhir pertemuan dan Al-fatihah	Religius	Observasi				
		Penjemputan	Bersabar					

Mengetahui,

Guru kelas TK Ar-risalah

Maiyida Safita, S. Pd

Peneliti,

Dian Maulina

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AR-RISALAH BILINGUAL PRESCHOOL LAMREUNG ACEH BESAR

Siklus I Pertemuan III

Sekolah	: TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool*
Kelompok Usia	: 3-4 Tahun
Semester / Minggu	: I/14
Tema / Sub tema / Sub-sub tema	: Binatang/ Binatang darat/ Sapi
Hari / Tanggal	: Senin / 14 Oktober 2019
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 2.2, 2.5, 2.12, 3.5-4.5, 3.9-4.10, 3.1, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15
Tujuan	: -mengembangkan rasa ingin tahu anak tentang binatang yang ada di darat -meningkatkan kemampuan bebricara anak - menambah kosakata anak dalam bahasa inggris
Media belajar	: Buku cerita

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kegiatan Pembelajaran	Jam	Kegiatan	Nilai karakter	Evaluasi	Hasil			
					BB	MB	BSH	BSB
Kegiatan Awal (25 menit)	(08.00-08.25)	Ikrar pagi (*Morning Briefing*) -Dancing -bershalawat dan membacakan asmaul husna	Disiplin	Pengamatan				
Materi Pagi (35 menit)	(08.25-09.00)	-guru mengajak anak untuk berdiri dilingkaran - guru memberi salam, Berdoa dan bernyanyi di lingkaran menyanyikan lagu *make a circle* dan *head, shoulders, knee and toes* - Tanya jawab tentang nama hari, cuaca dalam bahasa inggris						
Istirahat (30 menit)	(09.00-09.30)	- anak mencuci tangan sebelum dan setelah makan dan berdoa - anak makan bersama -anak bermain diluar						
Kegiatan Inti	(09.30-11.00)	-guru bertanya kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan -guru memperkenalkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita -guru meminta anak untuk menyebutkan						

		kembali tokoh yang telah diperkenalkan -guru mulai membacakan cerita -guru mengajak anak untuk bermain bebas						
Kegiatan Akhir (30 menit)	(11.00- 11.30)	-membereskan alat main -menceitakan perasaan selama kegiatan -menyampaikan kegiatan esok hari	Tanggung Jawab	Observasi				
		-bernyanyi bersama -membaca doa di akhir pertemuan dan Al- fatihah	Religius	Observasi				
		Penjemputan	Bersabar					

Mengetahui,
Guru kelas TK Ar-risalah

Maiyida Safita, S. Pd

Peneliti,

Dian Maulina

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AR-RISALAH BILINGUAL PRESCHOOL LAMREUNG ACEH BESAR

Siklus II Pertemuan I

Sekolah	: TK Ar-Risalah Bilingual Preschool
Kelompok Usia	: 3-4 Tahun
Semester / Minggu	: I/14
Tema / Sub tema / Sub-sub tema	: Binatang/ Binatang darat/ Sapi
Hari / Tanggal	: Senin / 28 Oktober 2019
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 2.2, 2.5, 2.12, 3.5-4.5, 3.9-4.10, 3.1, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15
Tujuan	: -mengembangkan rasa ingin tahu anak tentang binatang yang ada di darat -meningkatkan kemampuan bebricara anak - menambah kosakata anak dalam bahasa inggris
Media belajar	: Buku cerita

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kegiatan Pembelajaran	**Jam**	**Kegiatan**	**Nilai karakter**	**Evaluasi**	**Hasil**			
					BB	**MB**	**BSH**	**BSB**
Kegiatan Awal (25 menit)	(08.00-08.25)	Ikrar pagi (*Morning Briefing*) -*Dancing*	Disiplin	Pengamatan				
Materi Pagi (35menit)	(08.25-09.00)	- guru memberi salam, Berdoa dan bernyanyi di lingkaran menyanyikan lagu *make a circle* dan *head, shoulders, knee and toes* - Tanya jawab tentang nama hari, cuaca dalam bahasa inggris						
Istirahat	(09.00-09.30)	- anak mencuci tangan sebelum dan setelah makan dan berdoa - anak makan bersama -anak bermain diluar						
Kegiatan Inti	(09.20-11.20)	-guru bertanya kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan -guru memperkenalkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita -guru meminta anak untuk menyebutkan kembali tokoh yang telah diperkenalkan -guru mulai membacakan cerita						

		-guru mengajak anak untuk bermain ternak pasir						
Kegiatan Akhir		-membereskan alat main -menceritakan perasaan selama kegiatan -menyampaikan kegiatan esok hari	Tanggung Jawab	Observasi				
		-bernyanyi bersama -membaca doa di akhir pertemuan dan beberapa hadist	Religius	Observasi				
		Penjemputan	Bersabar					

Mengetahui,

Guru kelas TK Ar-risalah

Maiyida Safita, S. Pd

Peneliti,

Dian Maulina

جامعة الرانري
AR-RANIRY

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AR-RISALAH BILINGUAL PRESCHOOL LAMREUNG ACEH BESAR

Siklus II Pertemuan II

Sekolah	: TK Ar-Risalah Bilingual Preschool
Kelompok Usia	: 3-4 Tahun
Semester / Minggu	: I/14
Tema / Sub tema / Sub-sub tema	: Binatang/ Binatang darat/ Sapi
Hari / Tanggal	: Selasa / 29 Oktober 2019
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 2.2, 2.5, 2.12, 3.5-4.5, 3.9-4.10, 3.1, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15
Tujuan	: -mengembangkan rasa ingin tahu anak tentang binatang yang ada di darat -meningkatkan kemampuan berbicara anak - menambah kosakata anak dalam bahasa inggris
Media belajar	: Buku cerita

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kegiatan Pembelajaran	Jam	Kegiatan	Nilai karakter	Evaluasi	Hasil			
					BB	MB	BSH	BSB
Kegiatan Awal (25 menit)	(08.00-08.25)	-Dancing -bershalawat dan membacakan asmaul husna	Disiplin	Pengamatan				
Materi Pagi (35 menit)	(08.25-09.00)	- guru memberi salam, Berdoa dan bernyanyi di lingkaran menyanyikan lagu *make a circle* dan *put your hands up and down* bernyanyi kepala, pundak, lutut kaki dalam bahasa arab - Tanya jawab tentang nama hari, cuaca dalam bahasa inggris -guru menanyakan nama tokoh yang ada dalam cerita						
Istirahat (30 menit)	(09.00-09.30)	- anak mencuci tangan sebelum dan setelah makan dan berdoa - anak makan bersama -anak bermain diluar						
Kegiatan Inti (45 menit)	(09.30-11.00)	-guru bertanya kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan -bernyanyi bersama -guru memperkenalkan tokoh-tokoh yang ada						

		dalam cerita -guru meminta anak untuk menyebutkan kembali tokoh yang telah diperkenalkan -guru mulai membacakan cerita -guru melanjutkan sambungan cerita kemarin -guru menanyakan warna sapid an bagian-bagian sapi -guru memberikan gambar sapi kemudian anak mewarnai						
Kegiatan Akhir	(11.00-11.30)	-membereskan alat main -menceitakan perasaan selama kegiatan -menyampaikan kegiatan esok hari	Tanggung Jawab	Observasi				
		-bernyanyi bersama -membaca doa di akhir pertemuan dan Al-fatihah	Religius	Observasi				
		Penjemputan	Bersabar					

Mengetahui,

Guru kelas TK Ar-risalah

Maiyida Safita, S. Pd

Peneliti,

Dian Maulina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK AR-RISALAH BILINGUAL PRESCHOOL LAMREUNG ACEH BESAR

Siklus II Pertemuan III

Sekolah	: TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool*
Kelompok Usia	: 3-4 Tahun
Semester / Minggu	: I/14
Tema / Sub tema / Sub-sub tema	: Binatang/ Binatang darat/ Sapi
Hari / Tanggal	: Rabu / 30 Oktober 2019
Kompetensi Dasar (KD)	: 1.1, 2.2, 2.5, 2.12, 3.5-4.5, 3.9-4.10, 3.1, 4.11, 3.12, 4.12, 3.14, 4.14, 3.15, 4.15
Tujuan	: -mengembangkan rasa ingin tahu anak tentang binatang yang ada di darat -meningkatkan kemampuan bebricara anak - menambah kosakata anak dalam bahasa inggris
Media belajar	: Buku cerita

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Kegiatan Pembelajaran	Jam	Kegiatan	Nilai karakter	Evaluasi	Hasil			
					BB	MB	BSH	BSB
Kegiatan Awal (25 menit)	(08.00-08.25)	Ikrar pagi (*Morning Briefing*) -Dancing -bershalawat dan membacakan asmaul husna	Disiplin	Pengamatan				
Materi Pagi (35 menit)	(08.25 09.00)	-guru mengajak anak untuk berdiri dilingkaran - guru memberi salam, Berdoa dan bernyanyi di lingkaran menyanyikan lagu *make a circle* dan *head, shoulders, knee and toes* - Tanya jawab tentang nama hari, cuaca dalam bahasa inggris						
Istirahat	(09.00-09.20)	- anak mencuci tangan sebelum dan setelah makan dan berdoa - anak makan bersama -anak bermain diluar						
Kegiatan Inti	(9.30-11.00)	-guru bertanya kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan -guru memperkenalkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita -guru meminta anak untuk menyebutkan						

		kembali tokoh yang telah diperkenalkan -guru mulai membacakan cerita -guru mengajak anak untuk bermain bebas						
Kegiatan Akhir (30 menit)	(11.00- 11.30)	-membereskan alat main -menceitakan perasaan selama kegiatan -menyampaikan kegiatan esok hari	Tanggung Jawab	Observasi				
		-bernyanyi bersama -membaca doa di akhir pertemuan dan Al- fatihah dan surat An-Nas	Religius	Observasi				
		Penjemputan	Bersabar					

Mengetahui,

Guru kelas TK Ar-risalah

Maiyida Safita, S. Pd

Peneliti,

Dian Maulina

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Foto Penelitian TK Ar-Risalah *Bilingual Preschool*

Be the
REASON
Someone

Be the
REASON
Someone

the
REASON
Someone

the
REASON
Someone